

**Kualitas Hidup Difabel
(Studi Kasus Penyintas Kecelakaan Lalu Lintas)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Strata Satu Psikologi

Disusun oleh

Intan Muslikhaha

NIM.13710101

Pembimbing: Satih Saidiyah, Dipl, Psy., M.Si

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Muslikhah

NIM : 13710101

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika dikemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 09 Juni 2016

Yang menyatakan



Intan Muslikhah
NIM.13710101

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi

Kepada, yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Intan Musliha

NIM : 13710101

Prodi : Psikologi

Judul : Kualitas Hidup Difabel (Penyintas Kecelakaan Lalu Lintas)

Teiah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Harapan saya saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih banyak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2017

Pembimbing



Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.

NIP.197608052005012003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-215/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : KUALITAS HIDUP DIFABEL (STUDI KASUS PENYINTAS KECELAKAAN LALU LINTAS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTAN MUSLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13710101
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Juli 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji II

Pihasnawati, S. Psi, M.A
NIP. 19741117 200501 2 006

Yogyakarta, 14 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya.

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik

(Ali bin Abi Thalib)

Barang siapa memperbaiki hubungannya dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki hubungannya dengan sesama manusia.

(Sufya bin Uyainah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebuah persembahan teruntuk ibunda, lambang cinta dan kasih, terimakasih padamu ibu yang selalu mendukungku. Bapak, tetesan darah dan keringatmu menjadi kekuatan dalam menjalani kehidupan ini. Kakakku Johara, inspirasi sekaligus teman terbaikku.

Terimakasih kepada seluruh keluarga dan sahabat atas segala doa.

Serta almamaterku, Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan ridho-Nya, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat kesejahteraan dan salam kedamaian semoga senantiasa tercurah kepada sang revolusioner dan pembimbing dari kesesatan, kepada rosul termulia sayyidina Muhammad S.A.W.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tidak dapat terselesaikan tanpa kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, support, baik secara moril maupun material. Teramat banyak untuk disebutkan, namun itulah kenyataan bahwa diri ini tak mampu menyelesaikan hasil karya ini tanpa sumbangsih nama-nama dibawah ini:

1. Ibu nuraini, Bapak Adi Suparno yang senantiasa mendoakan, mendukung dalam setiap langkah. Kalianlah motivasi terbesarku dalam hidup.
2. kakak tersayang, jauhara yang telah mengajarkan rasa tegar, konsisten dan komitmen dalam mengerjakan skripsi.
3. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyempatkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing, memberi masukan dan arahan. Terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.
4. Bu Nyai Ida, ibu pengasuh sekaligus orangtua semenjak menginjakkan kaki di Jogja. Terimakasih atas bimbingannya, menjaga serta diizinkan nyantri di pondok Munawir komplek R2.
5. Ibu Lisnawati, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing akademik.

6. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S. Psi., M.Si, selaku penguji satu dan Ibu Pihasnawati, S. Psi, M. A selaku penguji dua yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan.
7. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora beserta staf Tata Usaha yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian ini.
8. Keluarga besar bapak Joko (informan 1) dan keluarga besar bapak Rusdi (informan 2) yang telah berkenan menjadi bagian karya ini, tanpa kalian karya sederhana ini tidak akan ada.
9. Teman-teman Psikologi angkatan 2013, kalian memiliki arti dan kesan tersendiri yang akan tetap terkenang.
10. Teman-teman pondok Al-munawir, terutama kamar anak Sholihah yang selalu mendukung, memberi motivasi, kalian terbaik.

Terimakasih kepada semua pihak yang terkait, semoga segala bentuk dukungan dan bantuan kalian tercatat sebagai amal saleh yang akan mendapat balasan dari-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Intan Muslikhah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kualitas Hidup	15
B. Difabel.....	27
C. Penyintas Kecelakaan Lalulintas.....	30
D. Kerangka Teori.....	35
E. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Fokus Penelitian	41
C. Sumber Data.....	41
D. Informan dan Setting penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik analisis	45
G. Keabsahan Data.....	46

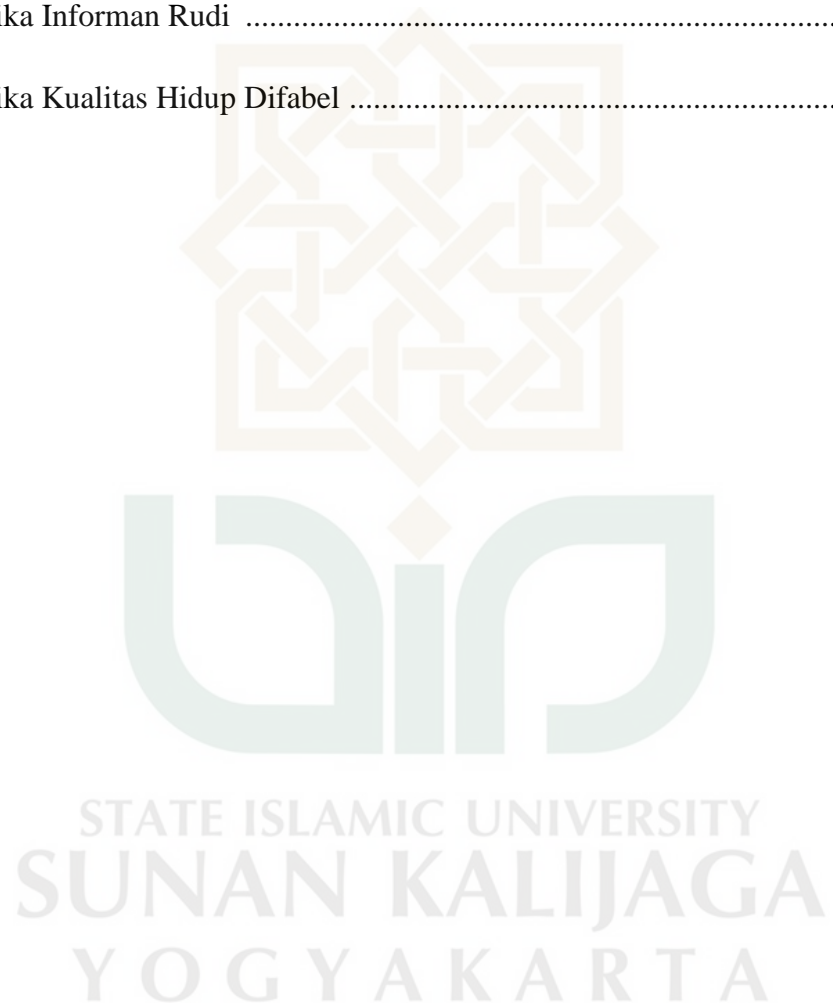
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi kancah dan Persiapan Penelitian	48
1. Orientasi Kancah.....	48
2. Persiapan Penelitian	50
B. Pelaksanaan Penelitian.....	53
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	55
1. Hasil Data Informan Joko	55
a. Profil Informan.....	55
b. Kehidupan informan sebelum kecelakaan	56
c. Dampak Kecelakaan yang Dialami Informan Jaka.....	64
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Informan	79
e. Kualitas Hidup Informan Jaka	89

2. Hasil Data Informan RD	96
a. Profil Informan.....	96
b. Kehidupan Informan Sebelum Kecelakaan.....	97
c. Dampak Kecelakaan yang Dialami Informan Rudi	103
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Informan	115
e. Kualitas hidup Informan Rudi.....	124
D. PEMBAHASAN	130
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	146
A. Kesimpulan	148
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

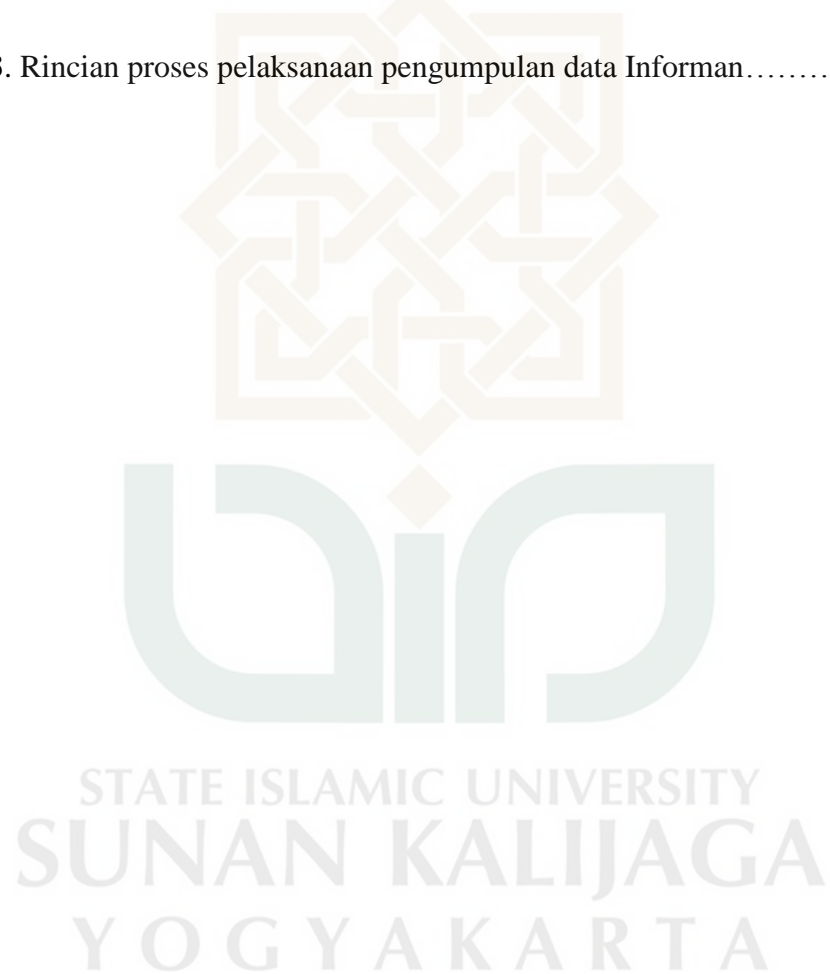
DAFTAR BAGAN

Dinamika Informan Jaka	95
Dinamika Informan Rudi	128
Dinamika Kualitas Hidup Difabel	148



Daftar Tabel

Tabel 1. Kasus Kecelakaan Lalu Lintas	2
Tabel 2. Data Diri Informan Penelitian.....	49
Tabel 3. Rincian proses pelaksanaan pengumpulan data Informan.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pengumpulan data

Lampiran 2. Hasil Reduksi Informan Jaka

Hasil Reduksi Informan Rudi

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4. Dokumen (Foto)

Lampiran 5. Curriculum Vitae



KUALITAS HIDUP DIFABEL
(PENYINTAS KECELAKAAN LALU LINTAS)

Intan Muslikhah
13710101

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kualitas hidup difabel (penyintas kecelakaan lalu lintas), mengetahui tentang penyebab, proses, faktor-faktor maupun dampak dari pengalaman subjektif dalam mencapai kehidupan yang berkualitas. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Kedua informan merupakan seorang difabel akibat kecelakaan lalu lintas dan berdomisili di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa difabel bisa bangkit dari keterpurukannya setelah mengalami kecelakaan lalu lintas dan hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adalah 1) Spiritual 2) dukungan keluarga 3) Status Pernikahan 4) Dukungan Sosial. Difabel memiliki kualitas hidup yang terwujud dengan beberapa aspek yaitu difabel yang memiliki nilai positif dan penilaian yang baik terhadap kehidupannya saat ini, perubahan fisik yang lebih baik, memiliki harapan dan bertanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri, mandiri, optimis, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, memiliki kontrol dalam mengelola emosi, dapat mengambil pelajaran dari kehidupan, semangat dan realistis terhadap hal-hal baik yang bisa dilakukan, serta memiliki rasa syukur dan sabar.

Kata kunci: *Kualitas Hidup, Difabel*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

QUALITY OF LIFE WITH DISABILITIES
(TRAFFIC ACCIDENT SURVIVORS)

Intan Muslikhah

13710101

ABSTRACT

This study aims to analyze the quality of life with disabilities (traffic accident survivors) in DI.Yogyakarta. So that can be known about the causes, processes, and effects of their subjective experience in achieving a quality life. The informant in this research consist of two people. Both informants are disabled by traffic accidents and domiciled in Yogyakarta. This research uses qualitative method with case study approach. The method of data collection used this research are interview, observation and documentation. The results of this study indicate that the difabel can rise from its downfall after a traffic accident and it is influenced by several factors that is 1) Spiritual 2) family support 3) Wedding Status 4) Social Support. Difabel has a quality of life that is manifested with several aspects of disability that have positive values and good judgment of his current life, better physical changes, have hope and be responsible for his own life, independent, optimistic, have the ability to solve problems, have Control in managing emotions, can take lessons from life, spirit and realistic toward good things that can be done, and have gratitude and patience.

Keywords: *Quality of Life, Difabel*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia yang dilahirkan ke dunia, memiliki garis hidupnya masing-masing. Meski demikian, kehidupan yang dijalani oleh umat manusia tidak akan terlepas dari berbagai dinamika yang ada. Dinamika-dinamika tersebut, bisa berupa hal-hal yang menyenangkan, bisa juga berupa hal-hal yang tidak menyenangkan. Akan tetapi, di balik berbagai kejadian yang ada, tentu semuanya memiliki nilai agar manusia bisa lebih luas memaknai kehidupan yang di jalani. Jika ia berhasil menjalani dan melewati berbagai macam lika-liku yang ada, maka akan semakin kuat dan bagus pula kualitas hidupnya.

Lebih dalam lagi, ketika manusia menghadapi berbagai peristiwa atau kejadian yang menyenangkan, mungkin tidak akan menjadi persoalan, karena pada dasarnya setiap manusia menginginkan hal tersebut. Namun, bagaimana jika manusia dihadapkan pada berbagai macam peristiwa-peristiwa menyakitkan yang tidak diharapkan, seperti kecelakaan, dan kejadian tidak menyenangkan lainnya, tentu ini yang menjadi persoalan.

Kecelakaan yang menimpa manusia merupakan wewenang Tuhan, sementara sikap terhadap kecelakaan tersebut adalah wewenang manusia sendiri. Manusia dianugrahi potensi dan kewenangan dalam mengatasi permasalahan ataupun musibah. Hal ini memiliki maksud bahwa reaksi positif maupun negatif

itu dimiliki oleh setiap individu, dan itulah yang membuat kualitas hidup masing-masing orang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Berbicara tentang kecelakaan, dalam hal ini penulis akan mengarahkan tulisan ini pada kasus kecelekaan lalu lintas.

No	Tahun	kecelakaan	Meninggal	Luka berat	Luka ringan
1	2012	117.949 kasus	29.544 orang	39.704 orang	128.312 orang
2	2013	93.578 kasus	23.385 orang	27.054 orang	104.976 orang
3	2014	95.906 kasus	28.297 orang	26.840 orang	109.741 orang
4	2016	105.374 kasus	25.859 orang	22.9338 orang	120.913 orang

Tabel 1. Kasus kecelakaan lalu lintas

Angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia, bisa dikatakan cukup tinggi. Hal itu merujuk data yang dikeluarkan Korlantas Polri yang dimuat oleh Kompas menyatakan, tren kecelakaan lalu lintas secara nasional setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Sejak 2014 hingga terakhir tahun lalu, jumlahnya semakin banyak. Sepanjang 2014 tercatat 95.906 kasus, tahun selanjutnya 98.970 kasus, dan terakhir 2016 meningkat menjadi 105.374 kasus. Namun, jika dibandingkan dengan 2012 mengalami penurunan dari 117.949 kasus menjadi

100.106 kasus pada 2013. Pada Tahun 2016, dari total 105.374 kasus, korban meninggal dunia tercatat 25.859 orang, luka berat 22.939 orang, luka ringan 120.913 orang. Sedangkan Korban akibat kecelakaan masih didominasi oleh usia produktif, antara usia 15 tahun hingga 30 tahun.

Peristiwa kecelakaan lalu lintas pada usia produktif atau masa dewasa awal yang mengakibatkan dirinya menjadi difabel sangat menjadi polemik. Palsunya Dewasa awal adalah masa awal seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada masa ini, seseorang dituntut untuk memenuhi kehidupannya memerankan peran ganda seperti peran sebagai suami/istri dan peran dalam dunia kerja (Jahja, Y., 2011).

Peran serta tugas sebagai manusia yang membutuhkan pengakuan dan tugas tuntutan hidup yang membutuhkan keterampilan guna mempertahankan hidup akan menjadi beban tersendiri bagi Difabel. Difabel dalam hal ini mempunyai berbagai permasalahan yang harus dihadapi yang menyangkut kondisi fisiknya. Berbagai kelainan fisik yang dimiliki akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perilakunya sehari-hari (Tentam. F, 2014). Keterbatasan ini juga memaksa difabel tergantung kepada orang lain dan harus mengeluarkan biaya yang lebih mahal untuk membayar perawatan atau menyediakan alat bantu (Dewanto. W & Retnowati. S, 2015).

Difabel pada umumnya memiliki masalah fisik yang mengakibatkan adanya hambatan bagi dirinya untuk beraktivitas secara normal dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya (Tentam. F, 2014). Hal ini dapat terjadi

karena Pandangan negatif pada diri difabel sendiri menimbulkan ketidak berdayaan yang berimbas pada pola komunikasi dan kehidupannya dimasyarakat.

Carolina (2006) mengemukakan permasalahan mendasar bagi difabel terlihat pada tingkah lakunya ketika melakukan berbagai aktivitas bersama dengan masyarakat normal pada umumnya, misalnya ketika mereka bermain, berbicara maupun bergaul dengan orang-orang normal akan menemui berbagai kesulitan baik dalam kegiatan fisik, sosial maupun psikologi ini.

Feist (Tentam. F, 2014) menambahkan bahwa kekurangan yang terdapat pada salah satu bagian tubuh individu dapat mempengaruhi individu tersebut secara keseluruhan. Hal itu disebabkan difabel, bila dibandingkan dengan ketunaan yang lain lebih mudah diketahui karena ketunaannya tampak secara jelas dan difabelpun menyadari hal tersebut. Fakta lain dari seorang difabel yang menghambat kehidupan mereka adalah keterbatasan fungsi fisik, ketergantungan kepada orang lain, stigma dan sikap negatif lingkungan, akses pekerjaan lebih sulit, membutuhkan biaya yang lebih mahal, dan kehilangan peran (Dewanto. W & Retnowati. S, 2015).

Difabel kerap mengalami tekanan fisik dalam hidup bersosial pasalnya ia harus tersisih dari peran aktif dalam bermasyarakat. (Tentam, F., 2014) mengemukakan dalam penelitiannya menyebutkan bahwa difabel memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang rendah. Rendahnya kesejahteraan tersebut antara lain karena mereka memiliki keterbatasan fungsi fisik, merasa tidak berharga dan sering memiliki pengalaman emosi negatif karena keterbatasan fisiknya.

Perubahan kondisi fisik seseorang secara tiba-tiba dari normal hingga menjadi difabel yang mengakibatkan penurunan secara fungsi secara fisik tentunya menyisakan beragam perasaan seperti ketakutan yang intens dan perasaan tak berdaya. Perasaan tak berdaya menyebabkan seseorang mengalami perasaan kehilangan (*feeling of lost*). Perasaan kehilangan itu bermacam-macam: harga diri, masa depan dan harapan. Perasaan kehilangan itu sendiri merupakan cikal bakal depresi yang harus segera dicarikan solusinya diantaranya melalui terapi yang cocok bagi yang bersangkutan.

Tidak selamanya kecacatan membawa dampak negatif dan menjadikan seorang difabel terhambat untuk berperan aktif, terkadang hal tersebut dapat disikapi positif oleh pelakunya. Seperti kisah yang ditayangkan di MetroTV dalam acara *kickandy* yang tayang pada Sabtu, 27 Nopember 2010 21:30 WIB dengan tema: *SEPOTONG KAKI, SEJUTA ASA*. Dalam acara tersebut datang kisah dari Semarang, ada kisah Sumadi, sopir angkot yang sempat terpuruk akibat kecelakaan lalu lintas yang melindas kaki kanannya. Kini, setelah ia memiliki kaki palsu, tak hanya profesi lamanya yang ia jalani. Bahkan lebih jauh ia ingin menularkan kebahagiaan dengan kaki palsu ini kepada penyandang cacat lainnya.

Dari Kediri, Jawa Timur, ada kisah Gilang Budi Yohanes seorang pecinta sepak bola. Ia sempat keseleo saat main bola yang membuat tulang lututnya bergeser, disertai dengan penyakit yang kemudian datang, akhirnya pemuda itu harus kehilangan kaki kirinya. Setelah mendapatkan kaki palsu ia mengaku lebih bersemangat dan tak ada kata trauma dalam bermain bola. Bahkan Gilang kini

menjadi pelatih futsal untuk anak-anak di kampungnya. ”*Saya tidak menilai kondisi begini sebagai kekurangan, tapi kelebihan,*” tegasnya saat tampil di Kick Andy.

Dari kisah diatas dapat dikatakan bahwa tidak selamanya kesedihan selalu menimbulkan luka dalam yang tak terobati. Alih alih bersedih mereka justru dapat bangkit dan melambung lebih tinggi dibandingkan orang normal pada umumnya. Kisah inspiratif lain juga datang dari informan Jaka yang merupakan difabel kecelakaan lalu lintas, kakinya mengalami mati rasa dan kehilangan fungsi. Dusiaanya yang terbilang masih cukup muda informan harus kehilangan harapan lantaran sebagai seorang suami dan seorang ayah informan tidak dapat melakukan yang terbaik bagi mereka. Namun takdir memiliki kehendak lain kini informan Jaka mampu memulihkan kehidupannya dengan memenuhi tanggung jawab sebagai seorang suami dan seorang ayah yang kuat. Tekat, dukungan keluarga dan teman-teman, membuat informan selalu sabar dengan keadaan yang menimpanya saat ini.

“Iya istri selalu memotivasi, menginspirasi tapi temen-temen saya juga ikut mensupport sih mbak la wong saya masih muda lo pas itu anak saya masih kecil la nek saya putus asa gimana keluarga saya” (S1/W1. 558-573).

Selain keluarga informan Jaka, orang yang selalu memotivasi dirinya adalah pak Triyono. Pak triyono tidak hanya berhenti pada langkah memotivasi tapi juga memberikan pekerjaan yang layak bagi informan Jaka. Dari situlah informan semakin bertekad untuk melanjutkan hidupnya dengan penuh percaya

diri. Informan senantiasa mendapatkan motivasi-motivasi dari banyak orang untuk semakin percaya diri.

“Ya itu urusan yang diatas mbak, trus akhirnya saya dipertemukan sama mas triyono itu dia sering nyamperin saya, trus saya dikasih motivasi dikasih masukan. Saya juga sering diwawancara saya beliau difoto-foto pada akhirnya pas ada dana ini saya diajak suruh beli motor ini trus saya disuruh ngojek aja. Motor waktu itu ada 3. Supra, mio trus ini vario. Ini motor punya ank UGM mbak belinya saya ikut ini. Trus saya milih vario ini” (S1/W1. 502-513).

Kehidupan yang berkualitas adalah kehidupan yang diinginkan oleh setiap manusia karena kehidupan tersebut mewakili kehidupan yang bahagia, sejahtera baik fisik maupun psikis. Kehidupan yang berkualitas dibutuhkan oleh setiap individu untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari serta kesuksesannya menjalani proses perkembangan setiap fase kehidupan (Rahmawati. R, 2015).

Pencapaian pada kualitas hidup setiap orang memiliki sarana yang berbeda, salah satunya penanaman nilai yang diaplikasikan kepada nilai bersikap, kehidupan tidak selamanya akan bahagia, namun terkadang keadaan berjalan berbeda dari apa yang kita harapkan, sehingga muncul kekecewaan, penderitaan, sakit, kematian dan sebagainya. Nilai bersikap tersebut bermanfaat dalam mengambil sikap secara tepat dan benar atas peristiwa-peristiwa tragis yang dialaminya (Hasnani. F, 2012). Maka jika seseorang memiliki kualitas hidup yang baik akan mendatangkan perasaan bahagia.

Keterbatasan difabel dalam mencapai kualitas hidupnya, senantiasa akan melakukan pengembangan pribadi. Pengembangan ini dilakukan sebagai usaha terencana meningkatkan wawasan, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang mencerminkan kedewasaan pribadi guna meraih kualitas hidup yang lebih baik. Pengembangan pribadi sebagai usaha pencapaian kualitas hidup seorang difabel ditunjukkan dengan prilakunya di kehidupan sehari-hari dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat, seperti hubungan sosial, keluarga, karya, sikap dan keagamaan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas hidup Difabel (studi kasus penyintas kecelakaan lalu lintas di DI.Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengajukan rumusan masalah mengenai:

1. Bagaimana kualitas hidup pada penyintas kecelakaan lalu lintas pasca mengalami kecacatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup difabel penyintas kecelakaan lalu lintas pasca mengalami kecacatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kualitas hidup difabel penyintas kecelakaan lalu lintas di DI.Yogyakarta. Sehingga dapat diketahui tentang penyebab, proses, maupun dampak dari pengalaman subjektif mereka dalam mencapai kehidupan yang berkualitas. Selain itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada difabel kecelakaan lalu lintas.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap khasanah keilmuan psikologi secara umum, psikologi Klinis dan psikologi perkembangan secara khusus serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya tentang kualitas hidup difabel.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk memberikan sentuhan psikologis bagi difabel akibat kecelakaan lalu lintas.

- c. Adanya wawasan yang semakin terbuka dengan difabel baik pada akademisi, keluarga dan masyarakat yang menjadi difabel akibat kecelakaan lalu lintas.

E. Keaslian penelitian

Penelitian dengan judul kualitas hidup difabel studi kasus penyintas kecelakaan lalu lintas merupakan karya penulis. Sejauh penelusuran penulis belum pernah ditemukan judul yang sama persis. Kalaupun ada, dapat dipastikan memiliki subjek dan konteks yang berbeda. Untuk membuktikan keaslian penelitian ini, berikut ini beberapa penelitian terkait kualitas hidup yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya:

Judul penelitian yang dilakukan oleh Anis Ika Nur Rohmah, Purwaningsih, Khoridatul Bariyah (2012) dengan judul ‘*Kualitas Hidup Lanjut Usia (Quality of Life Elderly)*’. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup lanjut usia dipanti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Penelitian menggunakan desain cros sectional. Populasinya adalah semua lanjut usia di panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Variable independen dalam penelitian ini adalah factor fisik, factor psikologis, factor sosial, dan factor lingkungan, sedangkan variable dependennya adalah kualitas hidup lanjut usia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa factor fisik, factor psikologis, factor sosial, dan factor lingkungan berpengaruh pada kualitas hidup dan factor psikologis menjadi factor yang dominan.

Judul penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cristian Tatukude, Starry H. Rampengan, Agnes L. Panda (2016) dengan judul *Hubungan tingkat depresi dan kualitas hidup pada pasien gagal jantung kronik di poliklinik Jantung RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dan kualitas hidup pasien gagal jantung kronik. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel penelitian adalah 38 pasien gagal jantung kronik yang diambil menggunakan teknik consecutive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 15 responden dengan depresi minimal terdapat empat responden memiliki kualitas hidup kurang baik dan 11 responden memiliki kualitas hidup yang baik, kemudian dari 16 responden dengan depresi ringan terdapat 13 responden memiliki kualitas hidup kurang baik sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat depresi dan kualitas hidup, dimana semakin tinggi tingkat depresi maka semakin rendah kualitas hidup pasien gagal jantung kronik.

Berikutnya, jurnal penelitian yang ditulis oleh Nimas Ayu Fitriyana dan Tri Kurniati Ambarini (2012) dengan judul *kualitas hidup pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan Radioterapi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan radioterapi serta upaya yang dilakukan untuk mencapai kualitas hidup mereka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut *World Health Organization Quality of Life (WHOQL)*

mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup dalam konteks budaya dan system nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standart yang diterapkan, dan perhatian seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita kangker serviks yang menjalani pengobatan radioterapi memiliki kualitas hidup yang baik dimana penderita tetap dapat menikmati hidupnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyu Dewanto dan Sofia Retnowati dengan judul Intervensi Kebersyukuran dan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Fisik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh intervensi kebersyukuran terhadap kesejahteraan penyandang fisik. Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Penelitian Kinasih (2010) dan Perwitasari (2012) menyebutkan bahwa penyandang disabilitas memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang rendah. Rendahnya kesejahteraan tersebut antara lain karena mereka memiliki keterbatasan fungsi fisik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kesejahteraan penyandang disabilitas fisik antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Riska Nurwijayanti Rahma dengan judul Kesejahteraan Psikologis Penyandang Tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesejahteraan psikologis penyandang tunanetra dewasa awal yang tengah menempuh pendidikan tinggi di FIP UNY. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis pada ketiga subjek

dilihat dari masing-masing dimensi yaitu: 1) penerimaan diri, ketiga subjek telah menerima kondisi ketunetraannya 2) tujuan hidup, pemaknaan positif dari ketunetraan yang dialami ketiga subjek terbentuk melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki dan terbuka terhadap hal-hal baru 4) otonomi, Kemandirian pada ketiga subjek terlihat dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan secara mandiri dan pengambilan keputusan yang tidak banyak bergantung dengan orang lain 5) penguasaan lingkungan, kesulitan dalam hal mobilitas dialami oleh ketiga subjek namun tetap dilakukan upaya agar dapat menguasai lingkungan yaitu dengan cara memanfaatkan sumber-sumber peluang dilingkungan dan 6) hubungan positif dengan orang lain pada ketiga subjek terlihat dari kedekatan dengan keluarga, teman sesama tunanetra dan teman awas.

Jurnal penelitian yang terakhir dilakukan oleh Fenti Hasnani (2012) dengan judul *spiritual dan Kualitas Hidup penderita kanker serviks*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengaruh spiritualitas terhadap kualitas hidup penderita kanker serviks. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan cross sectional. B. kozier (Hasnani, 2012) menyatakan bahwa psikologis merupakan dimensi kualitas hidup yang paling dipengaruhi oleh spiritualitas penderita kanker serviks. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penderita kanker serviks yang memiliki tingkat spiritualitas rendah cenderung lebih depresif dari pada penderita kanker serviks dengan tingkat spiritualitas baik.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu kualitas hidup dari WHO, dalam penelitian ini juga akan menggunakan teori kualitas hidup dari WHO. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek dan setting penelitian, subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu difabel akibat kecelakaan lalu lintas, sedangkan setting tempat penelitian yang digunakan yaitu D.I Yogyakarta. Perbedaan selanjutnya yaitu metode penelitian yang digunakan, dari beberapa penelitian sebelumnya digunakan metode kuantitatif maupun kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Melihat hasil penelitian sebelumnya dengan tema kualitas hidup, dapat memperkaya informasi dan bahan kajiian, selain sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kualitas hidup difabel, maka penelitian tentang kualitas hidup pada difabel dipandang penting untuk diteliti. Berdasarkan hasil kajian penelitian diatas, maka sepanjang pengetahuan dari peneliti, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, berdasarkan dari perbedaan yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang kualitas hidup difabel dapat dipertanggungjawabkan keaslian penelitiannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada penelitian kualitas hidup difabel (penyintas kecelakaan lalu lintas) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pencapaian pada kualitas hidup pada kedua informan melalui kombinasi dari beberapa aspek. Dampak dari terjadinya kecelakaan yang membawa perubahan fisik bagi kedua informan mempengaruhi aspek lain seperti informan yang mengalami stress, frustrasi dan putus asa. Secara psikologis informan sangat terpuak dengan keadaan yang informan alami. Hilangnya rasa percaya diri, minder membuat informan menarik diri dalam lingkungan sosial. Informan merasa tersisihkan dan dijauhi oleh orang lain karena kondisi yang dimilikinya. Adanya rasa tidak percaya diri yang mengakibatkan rendahnya tingkat sosial pada informan juga berakibat pada partisipasi informan di lingkungan masyarakat. Tidak jarang informan merasa tak berguna dan berujung pada rasa penyesalan, rasa frustrasi dan putus asa. Informan harus belajar untuk dapat mengontrol setiap rasa marah yang hadir dalam benaknya. Informan juga kesulitan menyesuaikan

diri dengan keadaan baru. Informan mulai bergantung pada orang terdekat dalam melakukan aktivitas sehari-hari di awal kejadian. Hingga lambat laun informan harus mencari cara menggunakan ketidaksempurnaan yang informan miliki. Tidak hanya pada kemandirian dalam beraktivitas informan juga mengalami hambatan dalam hal ekonomi. Secara ekonomi kedua informan harus mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dapat informan lakukan.

2. kualitas hidup yang terwujud pada informan Jaka antara lain, bertahan dalam keterbatasan fisik, menghapus rasa bersalah dan frustrasi, melepaskan ketergantungan dengan tetap bekerja, menjaga silaturahmi dalam keterbatasan dan bersosialisasi dengan masyarakat. Sementara informan Rudi antara lain, beradaptasi dengan perubahan fisik, mengembalikan rasa percaya diri, perjuangan keras dalam mencukupi kebutuhan ekonomi, interaksi sosial, perasaan keterasingan di tengah masyarakat dan memetik hikmah dibalik kecelakaan. Adapun persamaan dalam pencapaian kualitas hidup kedua informan antara lain memiliki penilaian yang baik terhadap kehidupan saat ini, adanya perubahan fisik yang lebih baik, memiliki harapan dan tujuan, optimis, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, memiliki kontrol dalam mengelola emosi, semangat dan realistis terhadap hal-hal baik yang bisa dilakukan, mampu beradaptasi, mampu mengambil pelajaran dari kehidupan serta memiliki rasa syukur dan sabar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup informan jika antara lain, keyakinan akan pertolongan Tuhan, keinginan untuk membahagiakan keluarga, peran keluarga dan orang terdekat dalam memotivasi dan dukungan lingkungan yang menompa semangat. Sementara informan Rudi antara lain, kesadaran untuk berubah lebih baik, dukungan moril dari keluarga dan orang terdekat, rasa tanggung jawab sebagai kepala keluarga, peran lingkungan dalam memberikan perubahan. Adapun persamaan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup informan antara lain memiliki kemauan yang kuat, dukungan dari orang lain (keluarga, teman), memiliki peran di masyarakat, memiliki status pernikahan dan kesadaran akan keberadaan Tuhan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak luput dari kesempurnaan dalam makna hakiki, karena masih terdapat ruang untuk menelaah lebih jauh tentang persoalan kualitas hidup dari perspektif psikologi, mengingat setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda. Lebih lanjut penulis menekankan ulasan menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga diharap dapat memberi tambahan referensi bagi:

1. Informan

Informan diharapkan mampu menerima keadaan yang dialaminya saat ini serta selalu memperbaiki kekurangan yang dimilikinya agar dapat memaksimalkan apa yang dimiliki saat ini. Serta selalu ikhlhas dan sabar dalam menjalani kehidupan. Hubungan sosial juga memiliki peran penting dalam menambah relasi baik dengan orang lain, masyarakat sekitar maupun sesama difabel dalam upaya mengembangkan diri dan memupuk persaudaraan.

2. Keluarga

Keluarga merupakan faktor penting guna mendukung seorang difabel dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu diharapkan pihak keluarga memberikan support, dukungan serta cinta kasih mengingat seorang difabel sangat membutuhkan hal tersebut untuk bertahan melanjutkan hidup.

3. Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan membangun paradigma lebih positif bagi masyarakat dalam memandang seorang difabel. Sehingga masyarakat diharap mampu menerima kehadiran, memberi kesempatan serta melibatkan difabel untuk kembali ke masyarakat dan terlibat langsung dalam aktivitas kemasyarakatan.

Perlakuan yang diberikan kepada difabel diharapkan tidak menyinggung dan tetap melibatkan informan dalam berbagai hal. Sehingga menjadikan para difabel tidak putus asa mengingat informan lebih sensitive dari pada orang normal pada umumnya.

4. Penelitian selanjutnya

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga saran untuk penelitian sejenis hendaknya dapat mengkaji lebih mendalam terkait kualitas hidup difabel penyintas kecelakaan lalu lintas. Berbagai kendala dialami oleh para informan, salah satunya adalah sulitnya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dan sebagainya. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menjawab keresahan para difabel khususnya kecelakaan lalu lintas dengan melakukan penelitian dengan tema-tema tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. B., Kimiaee, S. A., & Amir, F. (2011). The Relationship between parents' Child Rearing Styles and Their Children's Quality of Life and Mental Health. *Journal Psychology* 2011. Vol.2, No. 3.
- Akbar, R. (2012). Legitimasi Penggunaan Istilah Disabilitas. <http://www.kartunet.com/legitimasi-penggunaan-istilah-disabilitas-1084/>
- Ardiansyah, Y. (2013). Kualitas Hidup Menurut Tafsir Nusantara: Baldatun ThayyibatunWa Rabbun Ghafur dalam Tafsir Marah Labid, Tafsir Al-Azhar, Tafsir An-Nur, Tafsir Departemen Agama, dan Tafsir Al-Misbah. *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*
- Arifin, S. (2008). Metode kebijakan mitigasi bencana alam bagi difabel (studi kasus di Kabupaten Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Fenomena*, 6(1). ISSN:1693-4296
- Ayu, N. F., & Tri, K. A. (2012). Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Serviks yang Menjalani Pengobatan Radioterapi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* .Vol. 1 No. 02.
- Carolina. (2006). Anak Luar Biasa Tuna Daksa perlu Perhatian Lebih. <http://google.com/artikel>.
- Carr, J. A., Gibson, B., Robinson, Peter G. (2001). Measuring Quality of Life. *BMJ*, 322, p. 1240-1243. diunduh dari bmj.com, pada tanggal 6 February 20017.
- Chan, D. S, Chau, J. P. C., & Chang. A. M. (2005). Quality of Life Hong Kong Chinese Diagnosed With Acute Coronary Syndromes. Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Advanced Nursing*.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga* Bandung : Pustaka Pelajar, 2008.
- Dahlawy, V. (2011). Konsep dalam islam <http://vialdahlawy.blogspot.co.id/2011/07/konsep-kualitas-menurut-islam.html>
- Dewanto, W., & Retnowati, S. (2015). Intervensi Kebersyukuran dan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Fisik. *Jurnal of professional psychology*. Vol 1, NO. 1, April 2015: 33 – 47
- Felce, David, & Perry, Jonathan. (1995). Quality of Life: Its Definition and Measurement. *Research in Developmental Disabilities*.

- Hadi, A. S., & Adrianus, A. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta : Prenada Media Group
- Hasnani, F. (2012). Spiritualitas dan Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks. *Jurnal Health Quality Vol. 3 No. 2, Hal.69-140*. Jakarta : Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- <http://otomotif.kompas.com/read/2017/01/25/180500230/angka.kecelakaan.lalu.lintas.tahun.lalu.naik>
- <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt54d406967a5d2/patah-tulang-akibat-kecelakaan-lalu-lintas--tergolong-luka-berat-atau-ringan>
- <http://www.kickandy.com/special/1/46/1986/read/SEPOTONG-KAKI-SEJUTA-ASA>
- <https://naningisme.wordpress.com/2012/07/04/sang-penyintas/>
- Ika, A. N. R., Purwaningsih, Bariyah, K. (2012) Kualitas Hidup Lanjut Usia (Quality of Life Elderly). *Jurnal Keperawatan. Vol 3 No 2, 120–132*. Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Irwienna, D. P., Martiana, D. W., Ariyanto, Y. (2014) Kualitas Hidup Wanita Menopause (Quality of Life Among Menopausal Women). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. 2 No. 1*. Bagian Epidemiologi dan Biostatistiska Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.
- Jahja, y. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Komardjaja, Inge, & Leisch, Harald. (2000). *No Set Standard for Quality of Life*. <http://www.thejakartapost.com/news/2000/04/14/no-set-standard-quality-life.html>.
- Liao, P., Fu, Y., & Yi, C. (2005). Perceived Quality of Life in Taiwan and Hong Kong: AN Intra-Culture Comparison. *Journal of Happiness Studies*. [http://www.ios.sinica.edu.tw/ios/people/personal/fuyc/2005_PerceivedQualityOfLife .pdf](http://www.ios.sinica.edu.tw/ios/people/personal/fuyc/2005_PerceivedQualityOfLife.pdf)
- Marjuki. (2009) www.scribd.com/doc/24613087/Penyandang-Cacat-Berdasarkan-Klasifikasi-International-Classification-of-Functioning-for-Disability-and-Health-ICF

- Mendlowicz, Mauro V., & Stein, M. B. (2000). Quality of Life in Individuals With Anxiety Disorders. *Am J Psychiatry*.
<http://ajp.psychiatryonline.org/cgi/reprint/157/5/669>
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Molnar, Pal. *Some Aspects of The Measurement and Improvement of Quality of Life*. Retrieved from <http://www.scribd.com/doc/10203667/Some-Aspects-of-the-Measurement-and-Improvement-of-Quality-of-Life?>
- Molnar, Pal. *Some Aspects of The Measurement and Improvement of Quality of Life*. Retrieved from https://www.scribd.com/document/10203667/Some-Aspects-of-the-Measurement-and-Improvement-of-Quality-of-Life?from_email_04_friend_send=1
- Moons, P., Marquet K., Budts W., Geest, Sabina. (2004). Validity, Reliability, and Responsiveness of the Schedule for the Evaluation of Individual Quality of Live-Direct Weighting (SEIQOL-DW) in Congenital Heart Disease. *Health and Quality of*
- Noghani, M., Asgharpour A., Safa, S., Kermani, M. (2007). *Quality of Life in Social Capital in Mashhad City in Iran. Article 1-5*.
- Oliver, J., Huxley, P., Bridges, K., & Mohamad, H. (1997). *Quality of Life and Mental Health Services*. London & New York: Routledge.
- Prasetyo, N. p., (2013). Efektivitas Program Millinium Development Goals (MDGS) di Indonesia Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. <http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-121500000011261/swf/3687/files/basic-html/page4.html>
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruggeri, M., Warner, R., Bisoffi, G., & Fontecedro, L. (2001). Subjective and Objective Dimensions of Quality of Life in Psychiatric Patients: A Factor Analytical Approach. *British Journal of Psychiatry*.
- Sunarto, K. (1993). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Tatukude, C., Starry, H. R., Agnes, L. P. (2016). Hubungan Tingkat Depresi dan Kualitas Hidup pada Pasien Gagal Jantung Kronik di Poliklinik Jantung RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Vol. 4 No 1.
- Tentama, F. (2014). Hubungan Positive Thingking dengan Self- Acceptance pada Difabel (Bawaan Lahir) di SLB Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 2 Hal 1 – 7.
- Wagner, Julie A., Abbot, G., Lett, Syretta. (2004). Age related differences in individual quality of life domains in youth with type I diabetes. *Health and Quality of Life Outcomes*. <http://www.hqlo.com/content/2/1/54>
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

No	Rumusan masalah	Pertanyaan penelitian
	Profil	<p>a. Tolong ceritakan identitas anda dan keluarga secara keseluruhan (nama, riwayat pendidikan, usia, pekerjaan, alamat tinggal, anak ke-)?</p> <p>b. Tolong ceritakan secara lengkap tentang keluarga anda (nama orang tua, usia orang tua, pekerjaan orang tua, saudara</p> <p>c. Bisakah anda menceritakan kehidupan ada sebelum mengalami kecelakaan?</p> <p>d. ceritakan riwayat kecelakaan yang anda alami?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapan anda mengalami kecelakaan? • Apa penyebab terjadinya kecelakaan? • Pengobatan apa saja yang telah digunakan dalam proses penyembuhan anda?
	Proses kualitas hidup	<p>1. Fisik</p> <p>a. Bagaimana kondisi fisik anda paska kecelakaan lalu lintas?</p> <p>b. Anggota tubuh mana yang terluka?</p> <p>c. Bagaimana keadaan (bagian tubuh anda yang terluka) hingga saat ini?</p> <p>d. Apakah luka yang dialami kecelakaan masih sakit hingga saat ini?</p> <p>e. Bagaiman anda memahami kondisi baru anda sebagai difabel?</p> <p>f. Perubahan apa yang anda alami setelah menjadi difabel?</p> <p>g. Seberapa besar anada menikmati kehidupan</p>

anda dengan kondisis baru sebagai difabel?

2. Psikologis

- a. Bagaimana perasaan anda terkait dengan kondisi anda saat ini?
- b. Bagaimana kehidupan anda pasca kecelakaan dan menjadi difabel?
- c. Apa yang anda rasakan ketika ada yang berubah dari kondisi fisik anda (difabel)?
- d. Bagaimana cara anda mengungkapkan ekspresi emosi pasca mengalami kecelakaan?
- e. Bagaimana anda dapat mengontrol emosi kesedihan pasca kecelakaan?
- f. Bagaimana anda mengatasi situasi sulit yang menimpa anda?
- g. Bagaimana anda belajar menggunakan anggota tubuh anda untuk beraktivitas sehari-hari?
- h. Dari mana anda belajar menggunakan anggota tubuh anda yang terluka agar tetap produktif?
- i. Bagaimana anda memaksimalkan penggunaan anggota tubuh anda yang tidak terluka agar dapat menggantikan anggota tubuh yang tidak berfungsi?
- j. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan lingkungan (keluarga, sekitar rumah, teman sebaya setelah menjadi difabel?
- k. Tolong ceritakan pengalaman anda

		<p>meninggalkan trauma?</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tolong ceritakan bagaimana anda bisa bangkit dan survive dengan kondisi baru anda?m. Pernahkah anda mengalami tekanan? Berpengaruhkah pada fisik atau kesehatan anda? <p>3. Tingkat kemandirian</p> <ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana anda menggambarkan kondisi anda saat ini?b. Bagaimana anda mengelola emosi anda pasca kecelakaan (menjadi difabel)?c. Apakah anda kesulitan mengontrol emosi anda?d. Apakah anda kehilangan kepercayaan diri setelah kecelakaan (menjadi difabel)?e. Apakah anda terpengaruh dengan perkataan orang lain?f. Apakah anda bergantung pada orang lain setelah menjadi difabel?g. Apakah anda kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang lain?h. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan secara finansial?i. Bagaimanainforman mendapatkan pekerjaan?j. Bagaimana informan memperoleh skill baru?k. Bagaimana interaksi informan dengan teman kerja?
--	--	---

		<p>l. Berapa waktu kerja yang dibutuhkan informan?</p> <p>m. Apa Kesulitan dan kemudahan yang dialami informan dalam bekerja?</p> <p>4. Hubungan sosial</p> <p>a. Bagaimana Interaksi dan hubungan anda dengan lingkungan informan (keluarga, tetangga, teman sebaya, sahabat, lawan jenis) ?</p> <p>b. Bagaimana orang lain memandang anda? Terdapatkah diskriminasi (stigma negatif) dari lingkungan sekitar rumah, sekolah, tempat kerja?</p> <p>c. Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang lain?</p> <p>d. Tolong ceritakan, apakah anda berkontribusi secara sosial (membantu sesama, terlibat dalam kegiatan bersama orang lain)?</p> <p>5. Hubungan dengan lingkungan</p> <p>a. Siapakah orang yang paling dekat dengan anda saat ini, mengapa?</p> <p>b. Bagaimana anda menyesuaikan diri dengan lingkungan terkait tugas anda sebagai masyarakat?</p> <p>c. Kegiatan apa saja yang anda ikuti dimasyarakat?</p> <p>d. Bagaimana anda mengelola diri anda sendiri gaar dapat terlibat dimasyarakat?</p> <p>e. Apa peran anda dimasyarakat?</p>
--	--	--

		<p>6. Keadaan spiritual</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa arti kehidupan menurut anda? b. Apa yang menjadi tujuan hidup anda saat ini? c. Apa hikmah yang dapat anda ambil dari kejadian yang anda alami? d. Sebagai manusia apa tugas hidup menurut anda? e. Bagaimana tingkat kesadaran anda untuk beribadah?
	<p>Faktor-faktor yang mendukung kualitas hidup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang membuat anda bertahan sampai saat ini? b. Apa tekanan dalam hidup yang pernah anda rasakan? c. Kondisi tersulit apa yang pernah anda alami ketika menjadi difabel? d. Apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk bangkit dan survive dengan kondisi anda? e. Adakah yang menginspirasi atau mempengaruhi anda untuk bangkit kembali? <p>Kehidupan pasca bangkit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan anda setelah memilih untuk bangkit? b. Bagaimana kehidupan anda pasca bangkit? c. Apa tujuan hidup anda setelah bangkit? d. Pencapaian apa yang telah anda capai?

Guide wawancara signifikan other

	Identitas diri signifikan other	<ol style="list-style-type: none">a. Tolong perkenalkan identitas anda?b. Bagaimana kedekatan anda dengan informan?c. Sudah berapa lama anda mengenal informan?
	Pengetahuan tentang informan	<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang anda ketahui tentang kehidupan informan sebelum menjadi difabel?b. Bagaimana kehidupan informan setelah menjadi difabel?c. Sejauh yang anda tau siapakah yang paling memberikan support terbesar bagi informan untuk bangkit kembali?d. Bagaimana perilaku keseharian informan baik dilingkungan keluarga maupun dimasyarakat sekitar?e. Bagaimana tingkat kesadaran informan untuk beribadah?
	Pandangan mengenai faktor pencapaian pada kualitas hidup	<ol style="list-style-type: none">a. Sejauh yang anda tau, faktor apa sajakah yang mendukung informan untuk bangkit?b. Adakah orang yang berpengaruh dalam hidup informan?c. Tahukah anda kehidupan tersulit seperti apakah yang pernah dialami informan?

HASIL REDUKSI INFORMAN JAKA

No	Rumusan Masalah	Verbatim	kode
1	Identitas Subjek	Saya Jaka mbak	W1/18
		Anak ke 2 dari Lima bersaudara, kakak saya ada yang tinggal di dekat parangtritis juga	W1/20-22
		Perempuan, perempuan semua saudara saya mbak	W1/24-25
		Baru satu mbak	W1/77
		Tahun 1978 tanggal 2 bulan 3 (Maret)	W1/94
2	Riwayat pendidikan	SMP Cuma SMP gak dapet ijasah SMA soalnya ndak ada biayanya. Habis lulus SMP saya ke Jakarta ikut pak de	W1/101-103
		Iya lulus SMP sekitar umur 14 atau 15 san saysa ikut pak de. Pak de kan itu nyupir truk trus saya ikut aja kerja sama pak de. Trus umur 17 san saya udah pegang truk sendiri itu	W1/105-109
		Hehe nek saya gsk e mbak, saya Cuma sekolah sampai SMP gak ada biayanya, saya dulu malah gak sekolah tapi kerja di Jakarta, di Bekasi sana	W1/13-16
3	Identitas Orang Tua	Iya asli sini, tapi bapak sebenarnya	W1/81-83

		<p>asli Jawa Timur Sidoarjo dekat pabrik listrik itu lo tau ndak mbaknya?</p>	
		<p>Awalnya bapak saya kan kerja disini trus ketemu sama ibuk saya njok akhirnya dapet ibuk saya itu. Dulu kan ibuk saya sekolah di SMA 1 itu mbak SMA teladan itu lo</p>	W1/88-92
		<p>Bapak sarip wasiyo kalau ibuk martini</p>	W1/241
		<p>Ya umur berapa ya sekitar 50 an, ya 50 keatas gitu aja kalau tepatnya berapa ndak tau saya</p>	W1/243-245
4	Kehidupan Joko Sebelum Kecelakaan	<p>Iya lulus SMP sekitar umur 14 atau 15 san saysia ikut pak de. Pak de kan itu nyupir truk trus saya ikut aja kerja sama pak de. Trus umur 17 san saya udah pegang truk sendiri itu</p>	W1/105-109
		<p>Ini dulu kecelakaannya yang nyupir kena saya, rumahnya Mojokerto sudah meninggal orangnya, saya dulu juga seharusnya sudah meninggal wong saya ndak sadar kok trus saya digebyur air sama polisinya ya saya kaget to wong rasanya adem-</p>	W1/116-123

	<p>adem gitu tapi kaki saya udah ndak terasa.</p>	
	<p>Riwayat kecelakaannya itu dari pagi itu saya dari Tanjung priuk trus itu saya mau menuju tangerang itu di tempat ban di IRC itu lo la hari itu saya keluar pas hari minggu dari pekalongan harusnya sampai sana hari senin to itu nah itu mesinnya mati to dan harus diganti selesai semuanya saya lanjut lagi keadaanya capek dan sudah ndak kuat pas itu pas sampai di jalan tol cikampek to saya berhenti trus saya jalan lagi sampai disubang mandi daerah ciasem trus saya tidur to disitu posisinya saya sandaran trus kakinya saya naikkan di atas dasbor, hancur lo itu kaca depannya trus ditabrak sama kernetnya itu, kernetnya itu pak de saya sendiri tapi kebetulan gantiin saya habis itu ndak sadar tau-tau saya udah gak sadar trus bangun-bangun posissi kakinya jadi beda wong awalnya itu kakinya diselonjorin trus bangun-bangun</p>	<p>W1/126-156</p>

		<p>udah kayak orang duduk gitu. Trus saya dibawa kerumah sakit tapi dirumah sakit itu rumah sakitnya kurang memfasilitasi gitu lo kurang ramah trus juga katanya peralatannya kurang komplit trus saya dibawa pulang sama pakde ke pekalongan trus dibawa di tukang pijet berkali-kali gak sembuh trus akhirnya saya dibawa pulang ke jogja.</p>	
		<p>Saya cuma pijet sama minum jamu e mbak, tapi jamunya saya gak beli saya ngracik sendiri istri saya itu yang buatin</p>	W1/191-193
5	Kualitas hidup Joko setelah Kecelakaan		
	Fisik	<p>Owh ya sakit, gak karuan dikasih makan gak masuk dikasih minum terus, sampai perutnya dibuat wahing gak bisa. Tau wahing gak? Wahing itu yang kalau kamu pas lihat matahari trus hajing gitu, itu namanya wahing itu gak bisa itu terjadi ya sekitar 2 sampai 3 bulan.</p>	W1/258-264
		<p>Ya air saja wong makannya gak bisa masuk kok, habis itu saya dikasih jamu orang pekalongan itu trus saya baru bisa makan</p>	W1/267-270

<p>Yo masih sakit mbak. Ini lo mbak urat kodoknya ini putus tulang belakang itu lo yang masuk ke kaki itu putus jadinya kakinya itu berat dan sakit kalau dibuat jalan ini sakit keju mbak apalagi kalau kena dingin linu rasanya, linu-linu dingin gitu Owh iya mbak wong saya sampai stress kok bner itu mbak, saya ndak makan bisa sampai 1 minggu kuat saya. Jadi ya sakit semua badan saya apalagi kepala ini sakit kayak mau pecah karena mikir nglantur kemana-maana.</p>	<p>W1/396-402</p>
<p>Kalau yang sakit itu bagian belakan ini mbak, ini dulu sakit semua gak bisa jalan saya tapi sekarang yang kiri udah bisa digerakin tinggal yang kanan aja tapi kalau sakitnya ya sakit tapi kan beda dulu dua-duanya gak kerasa sekarang yang kiri udah biasa digerakin</p>	<p>W4/40-46</p>
<p>Ya awalnya saya gak bisa pakai egrang aja saya gak bisa wong sakit kok tapi ya dipijet di batang sana tempat istri saya trus lambat</p>	<p>W4/224-228</p>

	laun bisa itu namanya rahasia Ilahi mbak	
Kesejahteraan Psikologi	Wah ngokro, ngokro tau? Ngokro itu putus asa	W1/277-278
	Wo yo gimana ya mbak wong jadi gak bisa ngapa-ngapain, gak bisa pegang uang mau kemana-mana gak bisa	W1/280-282
	Iya, ndak ada harapan, mandi saja 1 bulan belum tentu mandi. Padahal satu bulan lo itu	W1/290-292
	Yo karena saya ngokro itu lo (ptus asa) jadi sok males itu lo. Jadi saya ini Cuma dipel badannya	W1/294-296
	Yo ndak ada mbak, tapi yow ajar sebagai manusia nek terkadang muncul sendiri tapi ya langsung tak tepis, tak buang jauh-jauh dibuat apa, kemana gitu pokoknya dialihkan saya kan senengnya bisa ngojek kemana-mana kadang ya maen sama yang punya ini(motor)	W1/306-312
	Saya kan kalau dulu kan semuanya bisa dilakukan sendiri jadi gak serba hawatir to mbak setelah kecelakaan ya saya kehilangan semangat pikirannya cupet gak bisa ngapa-ngapain tapi kalau	W1/354-363

<p>sekarang ya ada harapan, semangat mulai tumbuh lagi karena kalau sekarang kan saya lumayan bisa cari nafkah, lumayan lah sedikit-sedikit buat nambahin pemasukan istri saya</p>	
<p>Ya kalau dulu abot (berat) nek sekarang enteng (ringan). Kalau orang jawa bilang abot dadi enteng atau berat jadi enteng karena sudah lama, sudah berlalu, sudah diterima mbak walaupun kaki saya ini ndak bisa digerakkan kyak gini (memperagakan kakinya)</p>	W1/387-393
<p>Kalau saya ya sedih soalnya ini kakinya rasanya sakit sampai sekarang itu. Rasanya kayak dicubit tapi ndak dilepas. Sakit ini daerah sini lo</p>	W1/552-555
<p>Iya mbak apa dikit marah gak pener dikit marah wes serba disalahne dan banayk salah namanya ini pikiran kan pusing, panas to mbak banyak yang dipikir kondisi gak sehat badan rasanya sakit wes campur aduk ya jadinya marah-marah, hawanya kesel itu lo. Kalau gak kuat sudah gantung</p>	

	<p>diri saya tapi alhamdulillahnya saya kuat mbak. Tapi saya tau itu alasannya kalau orang jawa bilangya gini saya kan anak kedua laki-laki sendiri jadinya pancurannya laki-laki kalau perempuan itu namanya senggang-senggang. Berarti saya itu kan panjuran, mancuri 4 senggangan jadi saya kalah makanya nasib saya begini. Kalau ibaratnya kalau pancuran kan harus ngasihin rejekinya ke yang senggang itu tapi itu orang jawa lo bahasane unen-unen ya itu namanya budaya jawa tap ada maknanya. Sedih saya kalau ingat itu, dulu itu mbak kalau saya denger petir wah anak saya langsung saya dekap apa itu sambil brangkang itu saya kemuli, kalau ingat itu jan mbak wong saya gak ada penghasilan. Saya iitu lama mbak menderitanya sama istri saya kalau saya menderita batin</p>	
Tingkat kemandirian	disini trus saya kerja di pakualaman situ jualan racun tikus itu selama 7 tahun saya.	W1/147-149

Ya itu gara-gara saya ketemu mas Triyono itu trus bicara-bicara gitu saya diwawancarai trus saya langsung dikasih motor ini.	W1/174-177
Sudah bisa, saya langsung dikasih kerja, dikasih motor ini buat ojek. Kalau jualan sepi mbak kadang jualan tiga hari aja baru laku lo mbak.	W1/180-183
Kerja di Kuncen itu lo di warung sate buat minuman sama bersih-bersih piring , itu tadi saya baru nganter	W1/189-191
Saya ketemu temen disini trus disuruh jualan racun tikus itu pakualaman situ. Tiapa hari itu pulang pergi saya naik becak selama 7 tahun dari 2009 sampai 2016	W1/328-332
Bukan dulu itu sebelum saya jualan racun tikus saya sempat ngupaskulit udang itu 1 kilo itu dapet upah 500 rupiaah. Nah itu kan istri saya kerja dipasar ditempat ikan-ikan gitu nanti kalau pulang dia bawa udang itu buat dikupas trus saya yang ngupas dibayar 500 rupiah perkilo.	W1/765-771

	<p>Kalau setelah kecelakaan iya, wong kemana-mana gak bisa, makan gak bisa, mandi males itu juga ndak bisa akhirnya kan gak pernah mandi Cuma dipel aja sama istri, makan disuapi karena ndak ada selera buat makan, wong makan aja ndak kuat saya malah muntah, perutnya juga sakit. Saya ini sengsaranya lama mbak. Pas gempa aja saya ini glesotan goleng-goleng gak ada yang nolong malah saya ditinggal lari soalnya orang-orang juga mikir keselamatannya sendiri sih.</p>	W1/818-829
	<p>Ya gimana ya kalau pas sakit itu ya saya marah-marah tapi kan istri saya ini sabar ya mbak saya marahin trus dia tapi mungkin dia ngerti kalau marahnya saya ini karena saking putus asanya saya sama keadaan itu dia tetep bersikap manis lo mbak lama-lama kasihan saya masak istri udah setia menemani malah saya marahin kan namanya saya kan gak tau terima kasih to mbak</p>	W4/233-241
Hubungan Sosial	Baik-baik aja mbak. Namaya juga	W1/849-858

		<p>senasib kok malah pas awal-awal ketemu dulu kita raket banget mbak soalnya banyak tarikan kemana gitu jemput dihotel minta 25 armada gitu jadi kesannya bareng-bareng tapi ini lagi sepi jadi rada luntur soalnya kan jarang ketemu dan kalau sepi ya jarang kekantor Cuma narik dirumah masing-masing aja</p>	
		<p>Kalau sama ibuk saya malah renggang, ibuk saya itu masa bodoh sama saya</p>	W1/879-880
		<p>Alasannya yak karena kalau saya kerja hanya cukup untuk makan sekeluarga dan saya ndak bisa ngasih ibuk to kalau adik saya kan bisa ngasih makanya kalau sama adek saya orang tua dekat</p>	W1/882-886
		<p>Iya nu</p>	W4/98
		<p>Ya kayak disindir gitu</p>	W4/101
		<p>Maksudnya itu saya itu ketika bersama itu seperti dikirikan. Seumpamanya saya ini kana da masalah kan, ya kan namanya orang itu kan kalau kena masalah ya kayak dicemooh dijauhi gitu</p>	W4/103-109

		namanya juga orang kan, lagi itu seperti ketakutan gitu lo malu malu itu lo apa ya namanya?	
Hubungan dengan lingkungan Masyarakat		Ya biasa- biasa saja saya juga ikut kegiatan kok. Semenjak saya punya motor saya disuruh arisan sebulan sekali pas malam jum'at tapi saya ndak ikut Cuma disuruh ikut aja biar bisa kumpul-kumpul.	W1/690-695
		Ya mulai 2016 ini seenjak punya motor. Saya kan juga setiap tahunnya dapet bantuan dari kampung dibantu 200 300 dan anak saya juga dibantu buat sekolah didaftarkan oleh kampung biar bisa dapet dana bos kemarin juga baru ambil di Bank	W1/698-704
		ikut kalau hari jum'at kliwon ikut kumpul aja tapi saya ndak ikut arisan	W1/901-902
		Ada 1 bulan sekali, tapi saya ndak ikut Cuma lihat aja nanti kalau pas istirahat makan saya ikut makan gitu aja yang penting datang.	W1/904-907
Spiritualitas		Ya biarkan seperti air mengalir aja, ndak seperti dulu menggebu-gebu sekarang ya dinikmati aja biar ngalirr apa adanya wong	W1/450-455

	nyawa saya ini nyowo sambung aja lo mbak yang disyukuri kalau boleh dibilang kan ini nyawa ke dua	
	Kalau saya ya pasti sholat dalam sehari meskipun bolong-bolong tapi ya saya pasti sholat meskipun Cuma magrib isyak kalau siang kan saya kerja jadi kadang gak sempat karena buat saya ya mengutamakan kebutuhan dan bershodaqoh. Tapi saya pasti sholat kan memang jangan pernah meninggalkan sholat jadi saya yo ndak pernah meninggalkan sholat klo gak sholat nanti tak ganti kalau subuh juga kadang bangun kesiangan ya tetep sholat tapi ya itu sak penak e dewe tapi kan kabeh kuasane gusti.	W1/1044-1057
	Kalau sekarang ya menghidupi anak mencukupi kebutuhan anak biar sehat sampai dewasa dan bida berhasil nanti kalau sudah dewasa kan dia punya istri to trus punya anak, nah disitu saya senang.	W1/1152-1157
	Yo itu semua rahasia Ilahi mbak	W1/1185-1190

<p>saya ndak tau maksudnya mungkin ya saya sedang di uji biar sabar ndak angkuh, ndak sombong, hidup ndak sak penak dewe. Dulu itu saya nglamut mbak? Tau nglamut?</p>	
<p>Yo sudah mbak, disyukuri saja. Alhamdulillah saya udah punya istri udah punya anak kurang apalagi mbak kalau saya masih bujangan wah repot, bingung saya kayak temen saya itu deket sama cewek karena difabel belum laku. Tapi bos saya itu juga sempat frustasi itu</p>	W1/1202-1208
<p>Ya saya pengennya sederhana saja mbak, yang penting nyari rizkinya lancar biasa menghidupi anak istri lumrahe wong urep biar mereka merasa bahagia ngono ae syukur-syukur iso mbantu bapak ibuk nek omah .</p>	W1/1216-1221
<p>Ya sudah mbak berserah saja kita ini kan punyanya Tuhan ntar ya biarin tuhan yang ngasih jalan. Semuanya pasti sudah diatur jadi ya soal hidup ini gak perlu ngoyo banget berusa ya pasti tapi jangan</p>	W4/373-384

		<p>ngoyo banget. Gak baik menginginkan sesuatu yang bukan hak kita dikasihnya gini ya sudah ndak papa. Saya itu dulu sering sholat malam jam tiga gitu saya bangun sholat saya mohon sama Allah itu biar saya kuat dikasih musibah seperti ini, biar ndak ngersulo ters</p>	
		<p>Apa ya mbakya intinya menjalani yang sudah ditakdirkan saya, yang ikhlas, disyukuri saja yang ada.</p>	W4/443-445
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Hidup	<p>Ya saya kan laki-laki mbak udah punya istri n anak jadinya harus cari pemasukan buat nafkah keluarga biar meringankan beban keluarga</p>	W1/335-338
		<p>Ya istri saya</p>	W1/522
		<p>Ya pokoknya istri saya selalu bilang “jangan selalu diratapi, disyukuri saja kita lakukan semuanya berdua” dulu waktu namanya orang pacaran itu asik aja.</p>	W1/524-528
		<p>Iya istri selalu memotivasi, menginspirasi tapi temen-temen saya juga ikut mensupport sih mbak</p>	W1/558-573

		<p>la wong saya masih muda lo pas itu anak saya masih kecil la nek saya putus asa gimana keberlangsungan keluarga saya. Dulu itu ngenes banget mbak wong istri saya kerja seminggu aja Cuma dapet 3500 buat apa itu uang 3500 itu. Itu gini mbak hidupnya yang 500 itu buat beli sabun yang 700 itu dibuat beli mie sakura itu itu yang 2000 buat besok kan itu malem minggu to mbak itu pernah saya melewati kehidupan yang sebegitu pahitnya dan itu berjalan sekitar 2 tahun nan</p>	
		<p>Iya nu mbak, kalau kasarannya itu gini bapak kudu sehat terus kerjow mengko aku tak njaluk duit. Ngono mbak jadinya ya saya tanggung jawab sebagai bapak dan seorang suami saya harus bertahan wong saya berani menikahi istri saya, berani bikin anak ya kewajiban saya menjaga dan bertahan biar bisa menafkahi mereka</p>	W1/1131-1139
		<p>Iya mbak, mas Triyono itu ya orang yang sering memberikan</p>	W1/314-322

<p>masuk ke saya, kasih motivasi gitu mbok keadaan yang seperti ini jangan menjadikan kita jadi pengen bunuh diri. Woo ada temen saya itu yang namanya giono itu dia aja suruh pake baju aja ndak mau gitu tapi sekarang orangnya udah necis mbak udaah pakai sepatu baju batik gitu.</p>	
<p>Yo Alhamdulillah puas mbak, soalnya saya udah dikasih anak saja saya udah terimakasih jadi kayak ada yang diambil tapi saya dikasih ganti gitu lo mbak kan banyak orang yang punya uang gak punya anak, punya pangkat gak punya anak bedanya dengan saya kan saya ndak punya fisisk yang sempurna tapi saya dikasih anak.</p>	W1/405-413
<p>Sudah ndak saya sudah punya anak itu saya sudah bersyukur kok mbak, yang penting bisa ngidupin anak istri sampai anak saya dewasa trus menikah trus punya cucu itu aja wes seneng gak mau muluk-muluk</p>	W1/486-491

	<p>Ya iyu namanya lambat laun mbak. Semuanya punya waktunya sendiri-sendiri awalnya sedih putus asa lambat laun juga bisa menerima wong ndak ada pilihan lain selain menerima</p>	W1/496-500
	<p>Ya itu urusan yang diatas mbak, trus akhirnya saya dipertemukan sama mas triyono itu dia sering nyamperin saya, trus saya dikasih motivasi dikasih masukan . saya juga sering diwawancara saya beliau difoto-foto pada akhirnya pas ada dana ini saya diajak suruh beli motor ini trus saya disuruh ngojek aja. Motor waktu itu ada 3. Supra , mio trus ini vario. Ini motor punya ank UGM mbak belinya saya ikut ini. Trus saya milih vario ini.</p>	W1/502-513

HASIL REDUKSI INFORMAN RUSDI

No	Rumusan masalah	Verbatim	kode
1	Identitas informan	Nama saya Rusdi	W2/16
		Saya kelahiran tahun 1979 berarti sekitar 37, 38 tahun ini	W2/18
		Tanggal 15 bulan Desember	W2/21
		Kebetulan anak pertama	W2/23
		Dari 4 bersaudara, 2 cowok, 2 cewek	W2/25
		Nikah tahun 2010	W2/226
		Baru satu mbak	W2/254
		Umur 6 tahun mau masuk SD tahun ini	W2/256
		Babatan widomartani ngemplak, sleman	W2/799
2	Riwayat pendidikan	Saya Cuma punya ijazah SMP aja sih mbak	W2/27
		Di Ngemplak, dulu pernah belajar di SMA sih tapi Cuma sampai kelas 2 duang kan dan kena DO karena kenakalan remaja	W2/851-854
		Pas SD sekolahnya di SD Jatiwaringin II di Pondok Gede Bekasi, pas SMP di dua tempat awalnya di SMP 128	W2/857-864

		Jakarta Timur sampe kelas dua trus waktu itu kann pulang ke Jogja aku lanjutin di SMP ngemplak. Nah pas SMA itu aku di SMA Babarsari tapi DO gara-gara nakal banget, hehe	
3	Identitas orang tua	Bapak Mursono kalau ibuk pujiati	W2/33
		Iya kalau ibu kadang kerja dipasar bantuin diwarung makan	W5/106
4	Kehidupan sebelum kecelakaan Rusdi	Iya kerja sih tapi kerjanya sama bapak bantuin bapak gitu bikin pigura di Jakarta	W2/264-265
		SMA sih pas nakal-nakalnya	
		Ya biasakan kalau masih muda kumpul sama temen kalau udah kumpul sama temen kan udah lupa daratan trus namanya nak muda sukanya nyoba-nyoba awalnya ngrokok waktu SMP udah pernah nyobain dikit-dikit sih buat minum tap waktu SMA minumnya udah gak tanggung-tanggung. Sering bolos juga kadang pas	W2/870-881

<p>jam istirahat gitu kan keluar kabur dari sekolah sama temen-temen itu udah terlanjur sering melanggar peraturan ya akhirnya di DO itu</p>	
<p>Tau bahkan saya waktu SMP aja udah ngrok dan mereka gak nglarang. Saya aja berani bilang sama orang tua saya buat diizinin ngrok saya minta ke mereka Bapak bilang iya yang penting jangan ke narkoba</p>	<p>W2/884-888</p>
<p>Biasa aja sih awalnya sih marah juga Cuma di nasehatin gitu tapi gak pernah ngomel-ngomel sih</p>	<p>W2/894-896</p>
<p>Mungkin itu juga masalahnya dari dulu kan aku ikut bapak di Jakarta, selalu bareng sama bapak dari SD lo dan ibuk di Jogja kan tapi ibuk pernah juga sih nyusul bapak ke Jakarta trus pulang sama aku dan adek-adek pas aku SMP itu. Nah kalau bapak kan kalau lihat aku ngrok apa</p>	<p>W2/900-909</p>

<p>main gitu kan diem aja yang penting gak narkoba bedalah sama ibuk tapi ya udah terlanjur sih.</p>	
<p>Jadi ceritanya itu waktu SD sama SMP, aku di Jakarta trus SMP kelas dua saya ikut balik ke jogja sampai SMA kelas 2 di jogja, nah pas kelas 2 SMA itu saya di DO trus akhirnya balik ke Jakarta</p>	<p>W2/745-748</p>
<p>Ya kan waktu itu saya tinggal di Jakarta tau lah mbak Jakarta kayak gimana walaupun belum pernah kesana kan tau sudah tau kalau diasana itu bebasnya luar biasa, anak SMP yang udah biasa mabuk aja ada mbak temen yang pakai narkoba aja saya ada lo mbak. Di Jogja sih juga banyak mbak tapi mungkin pada diem aja makanya kelihatan kayak ayem gitu padahal juga sebenarnya banyak juga. Saya SD dan SMP kan di Jakarta, pas SMP saya dah</p>	<p>W2/920-939</p>

<p>ngrokok, dah sering nyoba-nyoba minum gitu gara-gara temen-temen juga gitu, masih kecil kan jadi ya rasa penasarannya tinggi, di goda dikit ya pengen nyoba apalagi teennya juga kan malh ada temennya. Sampai SMP itu saya pindah ke Jogja trus ketemu tmen yang kebetulan juga sama minum juga ya sudah berlanjut</p>	
<p>Dulu waktu kecil pernah digembleng bapak ikut madrasah ibtidaiyah kalau sekarang namanya TPA sih kalau dulu ditempat saya namanya madrasah ibtidaiyah, paginya sekolah sorenya ngaji gitu</p>	W2/1076-1081
<p>Ya kalau udah SMP gitu kan udah agak gede ya mbak jadinya malu saya malu mau ngaji apalagi temennya udah gak ada makanya saya udah gak ikut ngaji juga. Meskipun waktu itu aku udah sempat</p>	W2/1085-1094

<p>minum sedikit-sedikit tapi aku kadang-kadang masih suka ke masjid walaupun cuma magrib sama isya' , biasanya suka adzan juga sih kalau ke masjid</p>	
<p>Jujur itu saya dalam keadaan gak sadar karena habis mabuk jadinya ya gitu namanya juga anak muda trus kena kenakalan remaja jadinya suka mabok trus habis kecelakaan saya gak sadar tau-tau saya sudah dirumah sakit</p>	W2/42-47
<p>Iya kecelakaan tunggal</p>	W2/50
<p>Umur 25 an kalau gak salah</p>	W2/52
<p>Tahun berapa ya saya lupa sekitar tahun 2004 an deh</p>	W2/54
<p>ya itu dulu kan saya suka ngumpul sam temen-temen kebetulan temennya suka minum saya juga karena emang dari SMP udah minum. Nah waktu itu ada dangdutan biasalah kan kalau ada dangdutan sebelum mulai itu</p>	W2/62-74

	<p>biasanya minum dulu biar lebih nikmatilah nonton dangdutnya. Dari situ pulang nonton dangdut saya pulang sama temen-temen saya tapi saya naik motor sendiri, saya juga gak tau kecelakaanya kejadiannya gimana udah gak sadar itu saya, tau-tau udah dirumah sakit aja.</p>	
	<p>Iya tapi saya gak tau berapa hari dirumah sakit dan katanya sih sempat koma beberapa hari tapi saya gak sempet nanya juga itu koma berapa lama, Cuma setelah di rumah sakit juga gak ada pengobatan yang berkelanjutan karena gak ada kayak sekarang ada Jamkesnas, apa BPJS gitu kan jadi ya mungkin karena itu gak ada kelanjutannya untuk mengobati di rumah sakit. Dulu saya sempat sih diobati ke alternatif sampai ke Palur buat diobati di semacang tukang pijet gitu.</p>	W2/141-153

5	Kualiutas Hidup Rusdi setelah kecelakaan lalu lintas		
	Kesejahteraan Fisik	Iya semacam itu mbak, tapi pengobatan disana juga gak berhasil malah bikin parah dulu engsel dari pertama masih kelihatan nyangkut gitu tapi setelah dibawa ke Palur itu malah engselnya lepas gitu, jadi tangan itu bagian sini (menunjuk arah lengan atas) itu ada engselnya tapi sekarang udah lepas ini dan bikin lebih parah	W2/155-163
		Ya paling berasanya cenat cenut aja	W2/166
		Iya rasanya cenat cenut gitu sampai akhirnya dibawa ke rumah sakit oktopedi, rumah sakit Mawardi disana juga gak ada reaksi dan angkat tangan	W2/166-171
		Ya yang pertama penanganannya yang lamban karena dari awal kecelakaan gak langsung ditanganin masih lama dulu gak diapa-	W2/173-182

		<p>apain trus habis itu malah dibawa ketukang pijet dan alasan lain ada otot yang kecepit jadi ya udah gak bisa diusahakan lagi buat sembuh apalagi dulu malah gak langsung dibawa kerumah sakit malah dibawa ke alternative dan malah bikin parah kan</p>	
		<p>Gak ada waktunya sih mbak biasanya tiba-tiba, skitnya sih dipergelangan itu biasanya tiba-tiba nyeri yang lain udah gak berasa kalau dibagian lengan sini rasanya tebal aja sih gimana itu jelasin rasanya, tebal gitu rasanya dan ini lama kelamaan mengecil, kayak isinya Cuma daging aja karena gak ada yang nempa kalau bagian tangan pas ini (menunjuk bagian telapak) apa ya bahasa jawanya aboh (membengkak)</p>	W2/262-272
		<p>Ya ndak sih awalnya biasa aja lama-lama mengecil jadi ada senggang waktu ada</p>	W2/274-278

	<p>prosesnya baru mengecil gak tau kenapa mungkin karena gak ada suplai nutrisi atau darah mungkin</p>	
	<p>Kalau sampai sakit sih ngak tapi ya kepala pening pasti namanya juga orang mikir kan mbak</p>	W2/601-603
Kesejahteraan psikologis	<p>Dulu sempat ngedrop karena kenyataan tangan kanan gak bisa digerakkan trus gimana aku bisa survive hidup sedangkan tangan kananku gak berfungsi kalau gunain tangan kiri gimana, memang bener masih ada tangan kiri tapi apa yang bisa dilakuin dengan tangan kiri dong sementara selama ini yang kita lakukan, kegiatan yang kita lakukan semuanya kebanyakan pakai tangan kanan</p>	W2/84-94
	<p>Ya saya dirumah terus, gak keluar rumah gak maen, kadang marah-marah dikit kan jengkel juga. Misalnya ngapain trus gak bisa-bisa</p>	W2/98-101

Ya kalau dirumah kebetulan ada PS jadi ya saya maen PS terus gitu aja gak kemana-mana	W2/103-105
Ya kalau lagi tersinggung sih kadang sempet sampai marah-marah	W2/107-108
Ya kadang tersinggung dengan diri sendiri sih kayak misalnya ngerjain apa gitu sendiri tiba-tiba gak bisa karena harus dilakukan dengan dua tangan gitu kalau gak bisa-bisa saya ya marah-marah dan memikirkan kehidupan besok itu mau ngapain, gimana nanti kenapa tangan aku gak bisa digerakin. Kadang sempet juga marah-marah sama ibuk bapak maupun saudara soalnya mungkin karena mudah tersinggung aja kali	W2/110-120
Emm ya gak sih Cuma kadang ya kalau lagi tumpul aja ngerjain sesuatu trus gak bisa-bisa gitu kadang ya ada suasana yang gak enak gitu	W2/373-377

<p>sih tapi ya kalau tiba-tiba muncul gitu ya ditepis aja sih Ya kadang ke warnet maen PS gitu aja ma sudah hilang itu Cuma buat ngalihin aja</p>	
<p>Ya banyak mbak namanya juga gimana ya kan ibaratnya diambil tangannya kan mbak, trus blom lagi nanti kalau kerja kayak gimana, wong pas ngapa-nagapain gak bisa kayak cebok apa makan gitu aja udah kepikiran banget mbak rasanya kudu marah, ya gimana yak an gak biasa gitu lo mbak. Tapi yang paling saya pikirin ini jujur ini soal jodoh mbak. Sebenarnya banyak sih yang tak pikirin tapi ya waktu kecelakaan saya masih umur 27 tahun sebenarnya itu kan saya udah waktunya nikah kalau umur segitu tapi ya pas itu blum nikah. Ya pas masih sempurna aja gak ada yang mau lo apalagi pas punya tangan satu, tambah kepikiran to. Punya</p>	W2/830-849

	<p>apa saya pendidikan gak tinggi, fisik gak sempurna, ganteng juga lumayan sih,hehe punya duit enggak.</p>	
	<p>Ya paling diawal itu aja sih kan masih belum terima lama-lama menemukan cara ya jadi hilang dengan sendirinya. Apalagi kalau untuk mencukupi kebutuhan seandainya saya gak kerja disini mungkin saya gak tau mau kerja dimana</p>	W2/945-951
	<p>Ya paling pas ketika ngerjain sesuatu dan harus gunain tangan dua keadaannya pas sendiri lagi kan gak ada yang bisa dimintai bantuan jadi kalau pas dikondisi kayak gitu kan pasti gak bisa kalau gak bisa udah nyoba berkali-kali kan sebel tetep gak bisa gitu aku sebel juga sih kadang, nah gitu biasanya ya aku tinggalin aja gak mau disitu aja ntar kalau disitu aja akunya malah emosi mbak</p>	W2/962-1002
	<p>Iya sebel aja sih gak marah,</p>	W2/1005-1008

		<p>marahnya dikit, biasanya kalau marah ngomong-ngomong sendiri yang penting gak sampai marah sama orang aja</p>	
		<p>Dulu sempat ada pikiran buat bunuh diri, ngapain aku hidup kalau cuma buat nyusahin hidup orang trus. Waktu itu saya belum nikah pula gak ada pekerjaan jadinya saya takut juga dengan keberlangsungan hidup saya nanti. Namanya perempuan mbak mana mau kalau suaminya gak sempurna pasti pilihannya bukan yang gak sempurna lah mbak. Saya kan juga banyak dosa dimasa lalu jadinya masak mati sebelum tobat mbak minimal ada niat dari saya buat berubah lebih baik lagi. Lagipula bunuh diri juga dosa besar jadi takut. Dulu sih sempat pengen ngelewat in hidup gitu ja karena kehilangan fungsi dari tubuhku ini</p>	<p>W2/1051-1067</p>

Tingkat kemandirian	Jujur iya	W2/281
	<p>Banyak hal sih Kyak itu BAB sya dulu minta siram sama adek kebetulan adekku cowok, kayak makan gitu iya karena kan biasanya makan pakai tangan kanan tiba-tiba harus ganti pakai tangan kiri kan rasanya aneh gak enak kadang itu minta disuapin kadang adek kadang juga ibuk, aktivitas sehari-hari diawal pasti iya karena merubah kebiasaan kan sulit nah gitu lambat laun nemu cara aja gimana buat cebo biasain pakai tangan kiri, naik motor juga nahan pakai tangan kiri</p>	W2/283-294
	<p>Dulu kebetulan ada tetangga yang kerjanya ditempat saya kerja sekarang, itu nah trus aku ditawarin sama tetanggaku buat kerja disini mau apa nggak ya trus aku mau aja dari pada gak ada yang lain</p>	W2/301-305
	Ndak sih dirumah aja kan	W2/320-329

	<p>saya stress waktu itu dan berlangsung cukup lama jadinya ya saya gak kerja apa-apa cuma dirumah aja gak ngapa-ngapain sampai akhirnya ketemu tetangga saya itu trus ditawarkan kerja disini nah itu saya mau saya sempat mikir sih mau kerja apa dengan tangan satu gitu ternyata sampai disini perlakuan orang juga biasa aja bisa menerima jadinya ya saya jadi enjoy</p>	
	<p>Ya maksudnya udah cukup tapi belum ada lebih, kadang masih punya hutang juga</p>	W2/563-565
Hubungan sosial	<p>Emmm gimana ya saya ini sebetulnya orangnya pendiam sih ya jadi kalau gak ada yang perlu saya bicarakan biasanya saya juga gak ngomong.</p>	W2/479-482
	<p>Gak sih paling ya kalau dimasyarakat namanya juga masyarakat jadi kalau tau saya suka minum gitu saya pandangan orang gimana sih mbak, kalau tau saya</p>	W2/494-508

<p>kecelakaan karena minum gitu pasti kalau orang ya nyukurin mbak bukan malah kasihan. Tapi kalau sama masyarakat ya biasa aja sih nyapa ya biasa tapi kalau hatinya saya kurang tau. Tapi ya saya kan kalau dimasyarakat gak pernah minum mbak, temen di desa juga gak minum jadi ya orang-orang kesaya tambah biasa. Kalau yang minum itu malah temen-temen difabel kadang mbak yang disini itu.</p>	
<p>Gak sih semuanya sama kalau yang berubah kan saya tapi dulu pass pertama kecelakaan itu kan waktu itu dirumah terus, hawanya pengen marah terus jadi mending saya dirumah dari pada keluar ntar kalau ketemu orang ngomong yang gak enak dikit bisa saya sentak malah makanya saya dirumah terus nah disitu mungkin jadinya saya jarang ketemu temen sama tetangga</p>	<p>W2/616-625</p>

Ya biasa aja, disapa ya gampang sih mbak kalau laki-laki perkaara rokok aja nanti juga bisa ngobrol	W2/628-630
Ya gak juga tapi iya juga, kan saya orangnya pendiam sih mbak dalam arti kalau gak ada yang penting ya saya diem aja jadi kalau pas saya marah ya diem aja gitu sambil maen PS gitu nanti juga ilang Cuma kadang-kadang sampai juga keluar dari mulut tapi lebih banyak diemnya	W2/636-643
Namanya juga keluarga mbak apalagi ibuk dan bapak kan tau saya lagi ada musibah mungkin beliau ngertilah dan gak sampai hati kalau adek ya gak tau mungkin kadang ikut marah juga namanya adek saya juga laki-laki jadinya gak sesabar ibuk bapak.	W2/646-652
Ya pasti istrilah kalau temen ya mas Anton itu karena dia kan dedengkot gitu kan ketua	W2/718-724

<p>produksi disini jadinya saya sering curhat aja paling soal kerja, ekonomi juga kadang keluarga juga karena di lebih tua dari saya jadi saya biisa belajar dari dia gitu</p>	
<p>Ya aku cuma ini sih kalau lagi dirumah sih ya gimana ya kebetulan pulang juga malem jadinya kadang jarang ketemu sih paling juga kalau ada arisan, kerja bakti pas kumpul-kumpul itu baru saya ketemu tetangga kalau temen ya lebih banyak ketemunya temen di tempat kerja sih.</p>	W2/764-771
<p>Bisa aja sih mbak, setahu saya rata-rata orang kalau disini udah mulai acuh mbak karena mereka kan pada sibuk kerja jadi gak sempat ngomongin orang, paling juga pandangan buruk itu datang dari satu orang dua orang tapi gak sampai jadi bahan omongan gitu, walaupun rumah saya termasuk desa tapi kan udah kota juga tapi kan gaya hidup</p>	W2/777-792

	<p>masyarakatnya udah sibuk kerja lo mbak dan gak ada perbedaan juga jadinya mungkin karena mereka gak tau atau mungkin malah gak mau tau mungkin bisa dibilang seburuk apapun kamu ya terserah, aku ya aku kamu ya kamu. Cara pandangannya udah beda sih mbak</p>	
<p>Hubungan dengan lingkungan</p>	<p>Ya mungkin ini aja sih kalau dimasyarakat trus ada kerja bakti gitu suka bingung aja mau ngapain mungkin menurut aku sebenarnya cara mereka baik sih” Udah gak usah dikerjain biar dia aja yang ngerasain “ mungkin dia ada rasa kasian sih sama kita tapi disitu saya gak enak nya, sebel bener itu saya kan gak enak masak kerja bakti tapi aku Cuma datang trus nongkrong gitu paling ngak ya biarkanlah aku mengerjakan sesuatu yang</p>	<p>W2/534-550</p>

	<p>mamapu aka lakukan enatah aku buang sampah pakai tanagan, atau biarlah aku gergaji gitu saya masih bisa tapi kan gak ya memang baik sih mereka tapi itu yang bikin aku gak enak malahan</p>	
	<p>Iya dan mereka malah berpikir seolah-olah aku gak bisa ya terkadang niat dia juga baik sih “ biarin aja gak usah repot-repot” tapi itu kurang bagus juga menurut aku</p>	W2/553-557
	<p>Paling arisan RT kerja bakti aja mbak</p>	W2/655
	<p>Ya itu mbak arisan sama kerja bakti itu setiap bulan paling juga ada sih yang rutin tapi itungannya tahunan kayak 17 san trus muludan (maulud nabi)</p>	W2/658-661
spiritual	<p>Ya yang jelas kalau dulu bisa ngapa-ngapain tapi kalau sekarang gak bisa ngapa-ngapain secara bebas, tapi baiknya secakang sebelum kecelakaan saya ndak punya</p>	W2/128-133

	tujuan kalau sekarang ada tujuan untuk anak dan istri	
	Ya kalau saya ya syukuri saja Alhamdulillah saya masih diberi kesehatan sampai saat ini, diberi kesempatan untuk menjalani kehidupan yang seperti ini lebih bersyukur lagi punya istri punya anak	W2/364-396
	Emm kalau inspirasi itu datang dari diri sendiri deh dulu itu kayaknya tiba-tiba aku teringat kata-kata bahwa Allah itu tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan manusia itu sendiri jadi kalau saya dikasih cobaan yang seperti ini kemungkinan saya masih sanggup untuk menjalani itu, itu masih dalam batas kemampuan saya dan saya masih bisa melampauinya	W2/388-397
	Jujur sampai sekarang saya masih bolong-bolong sih mbak jadi kalau lagi ingat aja sih kalau lagi pengen tapi	W2/423-429

<p>justru saya kalau ke anak saya saya gempleng dia untuk selalu rajin sholat, rajin ngaji dan Alhamdulillah anak juga mau dan gak susah buat di suruh buat ibadah gitu</p>	
<p>Jelas, Ya kalau dulu emang gak ada tujuan sih merasa masih muda masih sehat bisa ngapa-ngapain terlalu menikmati masa muda kan mbak jadi lupa lupa kalau kita juga bisa sakit luka kalau peristiwa yang saya alami itu bisa terjadi juga makanya ya gak da tujuan, besok mau ngapain, pengen punya mobil itu aja gak ada, punya motor juga gak sih</p>	W2/519-527
<p>Ya sebenarnya saya tau hikmahnya, saya tau maksud dari musibah yang saya alami tapi masih tak lakuin, aku masih mabuk padahal harusnya saya gak mabuk. Kalau saya mikir ini karma dari Allah ya kemudian</p>	W2/570-580

	<p>mengingatkan saya untuk berhenti mabuk, mulai bernuat baik karena ini sudah bukan waktunya lagi, saya tambah tua juga la kapan mau berhenti, kan gitu tapi ya mau gimana lagi</p>	
	<p>Cuma satu sih nyukupin keluarga aja</p>	W2/1097
Proses kualitas hidup	<p>Ya baik aja sih gak ada bedanya sih. Cuma kan karena dulu sempet ngedrop dan karena itu sering marah-marah aja gitu akhirnya suatu saat lamban laun saya sadar ini memang nasibku atau mungkin ini memang karma dari Allah ya udahlah</p>	W2/194-200
	<p>Emm kalau inspirasi itu datang dari diri sendiri deh dulu itu kayaknya tiba-tiba aku teringat kata-kata bahwa Allah itu tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan manusia itu</p>	W2/ 388-397

	sendiri jadi kalau saya dikasih cobaan yang seperti ini kemungkinan saya masih sanggup untuk menjalani itu, itu masih dalam batas kemampuan saya dan saya masih bisa melampauinya	
	Hahah ya ada mbak makanya ini lagi proses belajar bareng istri biar anaknya gak ngikutin jejak ayahnya	W2/326-333
	Saya saya pikir sih kalau saya mau berhenti ya saya harus menghindari temen-temen yang ngajak itu	W2/721-723
	Bisa kalau yakin	W2/1110
	Pencapaian dalam hidup ini gak harus hebat sih mbak. Dulu saya stress beberapa tahun banyak pikiran dan sekarang bisa move on itu pencapaian yang luar biasa lo mbak. Apalagi sekarang udah punya keluarga juga kan mbak jadinya ya hidup jadi ringan dipikir bareng-baren.	W2/1113-1120

		Ya kalau saya ya saya ini belum baik lah masih mau berproses ke arah itu. Didoakan saja mbak	W2/1123-1125
6	Faktor-faktor yang mendukung kualitas hidup	Ya kalau saya ya syukuri saja Alhamdulillah saya masih diberi kesehatan sampai saat ini, diberi kesempatan untuk menjalani kehidupan yang seperti ini lebih bersyukur lagi punya istri punya anak	W2/364-369
		Jelas orang tua sih yang selalu ngingetin untuk sabar, ngingetin jangan patah semangat adek-adek juga kalau sekarang tambah istri	W2/512-515
		Ya kan aku punya keluarga, saya harus ngidupan mereka jujur punya anak saja saya bersyukur saya gak berpendidikan, ijasah aja cuma ada SMP trus apa yang mau dibanggakan jadi anak itu udah rejeki yang berlimpah kalau buat saya	674-678
		Ya sudah mbak, buat apa diingat-ingat lagi mbak sudah	1012-1020

<p>waktunya saya bersyukur dengan hidup saya. Kan sekarang sudah berkeluarga jadinya waktunya mencukupi kebutuhan keluarga. Apalagi anak saya sudah besar mau masuk SD butuh biaya jadi ya ndak ada waktunya sedih-sedih mabk sekarang fokusnya sama keluarga aja</p>	
<p>Sosok inspirasi sih gak ada tapi kenapa aku bertahan sampai saat ini gara-gara ingat kata-kata tadi kalau Allah gak akan ngasih cobaan diluar kekuatan manusia itu sendiri</p>	W2/1023-1027
<p>Iya sih tapi saya juga gak tau kok tiba-tiba kata-kata itu muncul. Kebetulan saya memang sudah ada niat ini untuk merubah diri 2 bulan terakhir Alhamdulillah udah mulai sholat lima waktu</p>	W2/1032-1037
<p>Itu karena saya liat anak saya maju lomba peragaan sholat dia dapat juara dia maju tingkat sleman dia yang</p>	W2/1039-1045

	<p>menginspirasi saya, saya malu kalau gak sholat wong anak saya aja menang perlombaan sholat lagian saya juga udah gak muda lagi mbak udah mau kepala empat</p>	
<p>Ya karena saya ingat dimasa lalu itu pengen diperbaiki dulu sama takut kan bunuh diri itu dosa besar katanya kalau mati bunuh diri kan gak diampuni mbak</p>		W2/1069-1072
	<p>Ndak sih cuma kan saya punya temen difabel trus saya sering diajak maen kumpul gitu sama temen-temen difabel dan subhanallah disitu saya merasa saya masih beruntung kadang-kadang saya lihat orang yang ndak bisa jalan gitu dan mereka juga pada kerja gitu meskipun mereka memiliki keterbatasan, disitu saya jadi semanagat buat kerja</p>	W2/332-340

HASIL REDUKSI INFORMAN RUDI

No	Rumusan masalah	Verbatim	kode
1	Identitas informan	Nama saya Rudi	W2/16
		Saya kelahiran tahun 1979 berarti sekitar 37, 38 tahun ini	W2/18
		Tanggal 15 bulan Desember	W2/21
		Kebetulan anak pertama	W2/23
		Dari 4 bersaudara, 2 cowok, 2 cewek	W2/25
		Nikah tahun 2010	W2/226
		Baru satu mbak	W2/254
		Umur 6 tahun mau masuk SD tahun ini	W2/256
		Babatan widomartani ngemplak, sleman	W2/799
2	Riwayat pendidikan	Saya Cuma punya ijazah SMP aja sih mbak	W2/27
		Di Ngemplak, dulu pernah belajar di SMA sih tapi Cuma sampai kelas 2 duang kan dan kena DO karena kenakalan remaja	W2/851-854
		Pas SD sekolahnya di SD Jatiwaringin II di Pondok Gede Bekasi, pas SMP di dua tempat awalnya di SMP 128 Jakarta Timur sampe kelas dua trus waktu itu kann pulang ke Jogja aku lanjutin di SMP ngemplak. Nah pas SMA itu aku di SMA Babarsari tapi DO gara-gara nakal	W2/857-864

		banget, hehe	
3	Identitas orang tua	Bapak Mursono kalau ibuk pujiati	W2/33
		Iya kalau ibu kadang kerja dipasar bantuin diwarung makan	W5/106
4	Kehidupan Rusdi sebelum kecelakaan	Iya kerja sih tapi kerjanya sama bapak bantuin bapak gitu bikin pigura di Jakarta	W2/264-265
		SMA sih pas nakal-nakalnya	
		Ya biasakan kalau masih muda kumpul sama temen kalau udah kumpul sama temen kan udah lupa daratan trus namanya nak muda sukanya nyoba-nyoba awalnya ngrok waktu SMP udah pernah nyobain dikit-dikit sih buat minum tap waktu SMA minumnya udah gak tanggung-tanggung. Sering bolos juga kadang pas jam istirahat gitu kan keluar kabur dari sekolah sama temen-temen itu udah terlanjur sering melanggar peraturan ya akhirnya di DO itu	W2/870-881
		Tau bahkan saya waktu SMP aja udah ngrok dan mereka gak nglarang. Saya aja berani bilang sama orang tua saya buat diizinin ngrok saya minta ke mereka Bapak bilang iya yang penting jangan ke narkoba	W2/884-888
		Biasa aja sih awalnya sih marah juga Cuma di nasehatin gitu tapi	W2/894-896

gak pernah ngomel-ngomel sih	
<p>Mungkin itu juga masalahnya dari dulu kan aku ikut bapak di Jakarta, selalu bareng sama bapak dari SD lo dan ibuk di Jogja kan tapi ibuk pernah juga sih nyusul bapak ke Jakarta trus pulang sama aku dan adek-adek pas aku SMP itu. Nah kalau bapak kan kalau lihat aku ngrok apa main gitu kan diem aja yang penting gak narkoba bedalah sama ibuk tapi ya udah terlanjur sih.</p>	W2/900-909
<p>Jadi ceritanya itu waktu SD sama SMP, aku di Jakarta trus SMP kelas dua saya ikut balik ke jogja sampai SMA kelas 2 di jogja, nah pas kelas 2 SMA itu saya di DO trus akhirnya balik ke Jakarta</p>	W2/745-748
<p>Ya kan waktu itu saya tinggal di Jakarta tau lah mbak Jakarta kayak gimana walaupun belum pernah kesana kan tau sudah tau kalau diasana itu bebasnya luar biasa, anak SMP yang udah biasa mabuk aja ada mbak temen yang pakai narkoba aja saya ada lo mbak. Di Jogja sih juga banyak mbak tapi mungkin pada diem aja makanya kelihatan kayak ayam gitu padahal juga sebenarnya banyak juga.</p>	W2/920-939

<p>Saya SD dan SMP kan di Jakarta, pas SMP saya dah ngrokok, dah sering nyoba-nyoba minum gitu gara-gara temen-temen juga gitu, masih kecil kan jadi ya rasa penasarannya tinggi, di goda dikit ya pengen nyoba apalagi teennya juga kan malh ada temennya. Sampai SMP itu saya pindah ke Jogja trus ketemu tmen yang kebetulan juga sama minum juga ya sudah berlanjut</p>	
<p>Dulu waktu kecil pernah digembleng bapak ikut madrasah ibtidaiyah kalau sekarang namanya TPA sih kalau dulu ditempat saya namanya madrasah ibtidaiyah, paginya sekolah sorenya ngaji gitu</p>	W2/1076-1081
<p>Ya kalau udah SMP gitu kan udah agak gede ya mbak jadinya malu saya malu mau ngaji apalagi temennya udah gak ada makanya saya udah gak ikut ngaji juga. Meskipun waktu itu aku udah sempat minum sedikit-sedikit tapi aku kadang-kadang masih suka ke masjid walaupun cuma magrib sama isya' , biasanya suka adzan juga sih kalau ke masjid</p>	W2/1085-1094

	<p>Jujur itu saya dalam keadaan gak sadar karena habis mabuk jadinya ya gitu namanya juga anak muda trus kena kenakalan remaja jadinya suka mabok trus habis kecelakaan saya gak sadar tau-tau saya sudah dirumah sakit</p>	<p>W2/42-47</p>
	<p>Iya kecelakaan tunggal</p>	<p>W2/50</p>
	<p>Umur 25 an kalau gak salah</p>	<p>W2/52</p>
	<p>Tahun berapa ya saya lupa sekitar tahun 2004 an deh</p>	<p>W2/54</p>
	<p>ya itu dulu kan saya suka ngumpul sam temen-temen kebetulan temennya suka minum saya juga karena emang dari SMP udah minum. Nah waktu itu ada dangdutan biasalah kan kalau ada dangdutan sebelum mulai itu biasanya minum dulu biar lebih nikmatilah nonton dangdutnya. Dari situ pulang nonton dangdut saya pulang sama temen-temen saya tapi saya naik motor sendiri, saya juga gak tau kecelakaanya kejadiannya gimana udah gak sadar itu saya, tau-tau udah dirumah sakit aja.</p>	<p>W2/62-74</p>
	<p>Iya tapi saya gak tau berapa hari dirumah sakit dan katanya sih sempat koma beberapa hari tapi saya gak sempet nanya juga itu</p>	<p>W2/141-153</p>

		<p>koma berapa lama, Cuma setelah di rumah sakit juga gak ada pengobatan yang berkelanjutan karena gak ada kayak sekarang ada Jamkesnas, apa BPJS gitu kan jadi ya mungkin karena itu gak ada kelanjutannya untuk mengobati di rumah sakit. Dulu saya sempat sih diobati ke alternatif sampai ke Palur buat diobati di semacang tukang pijet gitu.</p>	
5	Kualiutas Hidup Rusdi setelah kecelakaan lalu lintas		
	Kesejahteraan Fisik	<p>Iya semacam itu mbak, tapi pengobatan disana juga gak berhasil malah bikin parah dulu engsel dari pertama masih kelihatan nyangkut gitu tapi setelah dibawa ke Palur itu malah engselnya lepas gitu, jadi tangan itu bagian sini (menunjuk arah lengan atas) itu ada engselnya tapi sekarang udah lepas ini dan bikin lebih parah</p>	W2/155-163
		Ya paling berasanya cenat cenut aja	W2/166
		Iya rasanya cenat cenut gitu sampai akhirnya dibawa ke rumah sakit oktopedi, rumah sakit Mawardi disana juga gak ada	W2/166-171

		reaksi dan angkat tangan	
		Ya yang pertama penangannannya yang lamban karena dari awal kecelakaan gak langsung ditanganin masih lama dulu gak diapa-apain trus habis itu malah dibawa ketukang pijet dan alasan lain ada otot yang kecepit jadi ya udah gak bisa diusahakan lagi buat sembuh apalagi dulu malah gak langsung dibawa kerumah sakit malah dibawa ke alternative dan malah bikin parah kan	W2/173-182
		Gak ada waktunya sih mbak biasanya tiba-tiba, skitnya sih dipergelangan itu biasanya tiba-tiba nyeri yang lain udah gak berasa kalau dibagian lengan sini rasanya tebal aja sih gimana itu jelasin rasanya, tebal gitu rasanya dan ini lama kelamaan mengecil, kayak isinya Cuma daging aja karena gak ada yang nempa kalau bagian tangan pas ini (menunjuk bagian telapak) apa ya bahasa jawanya aboh (membengkak)	W2/262-272
		Ya ndak sih awalnya biasa aja lama-lama mengecil jadi ada senggang waktu ada prosesnya baru mengecil gak tau kenapa mungkin karena gak ada suplai	W2/274-278

		nutrisi atau darah mungin	
		Kalau sampai sakit sih ngak tapi ya kepala pening pasti namanya juga orang mikir kan mbak	W2/601-603
	Kesejahteraan psikologis	Dulu sempat ngedrop karena kenyataan tangan kanan gak bisa digerakkan trus gimana aku bisa survive hidup sedangkan tangan kananku gak berfungsi kalau gunain tangan kiri gimana, memang bener masih ada tangan kiri tapai apa yang bisa dilakuin dengan tangan kiri dong sementara selama ini yang kita lakukan, kegiatan yang kita lakukan semuanya kebanyakan pakai tangan kanan	W2/84-94
		Ya saya dirumah terus, gak keluar rumah gak maen, kadang marah-marah dikit kan jengkel juga. Misalnya ngapain trus gak bisa-bisa	W2/98-101
		Ya kalau dirumah kebetulan ada PS jadi ya saya maen PS terus gitu aja gak kemana-mana	W2/103-105
		Ya kalau lagi tersinggung sih kadang sempet sampai marah-marah	W2/107-108
		Ya kadang tersinggung dengan diri sendiri sih kayak misalnya ngerjain apa gitu sendiri tiba-tiba gak bisa	W2/110-120

<p>karena harus dilakukan dengan dua tangan gitu kalau gak bisa-bisa saya ya marah-marah dan memikirkan kehidupan besok itu mau ngapain, gimana nanti kenapa tangan aku gak bisa digerakin. Kadang sempet juga marah-marah sama ibuk bapak maupun saudara soalnya mungkin karena mudah tersinggung aja kali</p>	
<p>Emm ya gak sih Cuma kadang ya kalau lagi tumpul aja ngerjain sesuatu trus gak bisa-bisa gitu kadang ya ada suasana yang gak enak gitu sih tapi ya kalau tiba-tiba muncul gitu ya ditepis aja sih Ya kadang ke warnet maen PS gitu aja ma sudah hilang itu Cuma buat ngalihin aja</p>	W2/373-377
<p>Ya banyak mbak namanya juga gimana ya kan ibaratnya diambil tangannya kan mbak, trus blom lagi nanti kalau kerja kayak gimana, wong pas ngapa-nagapain gak bisa kayak cebok apa makan gitu aja udah kepikiran banget mbak rasanya kudu marah, ya gimana yak an gak biasa gitu lo mbak. Tapi yang paling saya pikirin ini jujur ini soal jodoh mbak. Sebenarnya banyak sih yang</p>	W2/830-849

	<p>tak pikirin tapi ya waktu kecelakaan saya masih umur 27 tahun sebenarnya itu kan saya udah waktunya nikah kalau umur segitu tapi ya pas itu blum nikah. Ya pas masih sempurna aja gak ada yang mau lo apalagi pas punya tangan satu, tambah kepikiran to. Punya apa saya pendidikan gak tinggi, fisik gak sempurna, ganteng juga lumayan sih,hehe punya duit engggak.</p>	
	<p>Ya paling diawal itu aja sih kan masih belum terima lama-lama menemukan cara ya jadi hilang dengan sendirinya. Apalagi kalau untuk mencukupi kebutuhan seandainya saya gak kerja disini mungkin saya gak tau mau kerja dimana</p>	W2/945-951
	<p>Ya paling pas ketika ngerjain sesuatu dan harus gunain tangan dua keadaannya pas sendiri lagi kan gak ada yang bisa dimintai bantuan jadi kalau pas dikondisi kayak gitu kan pasti gak bisa kalau gak bisa udah nyoba berkali-kali kan sebel tetep gak bisa gitu aku sebel juga sih kadang, nah gitu biasanya ya aku tinggalin aja gak mau disitu aja ntar kalau disitu aja</p>	W2/962-1002

		akunya malah emosi mbak	
		Iya sebel aja sih gak marah, marahnya dikit, biasanya kalau marah ngomong-ngomong sendiri yang penting gak sampai marah sama orang aja	W2/1005-1008
		Dulu sempat ada pikiran buat bunuh diri, ngapain aku hidup kalau cuma buat nyusahin hidup orang trus. Waktu itu saya belum nikah pula gak ada pekerjaan jadinya saya takut juga dengan keberlangsungan hidup saya nanti. Namanya perempuan mbak mana mau kalau suaminya gak sempurna pasti pilihannya bukan yang gak sempurna lah mbak. Saya kan juga banyak dosa dimasa lalu jadinya masak mati sebelum tobat mbak minimal ada niat dari saya buat berubah lebih baik lagi. Lagipula bunuh diri juga dosa besar jadi takut. Dulu sih sempat pengen ngelewatin hidup gitu ja karena kehilangan fungsi dari tubuhku ini	W2/1051-1067
	Tingkat kemandirian	Jujur iya	W2/281
		Banyak hal sih Kyak itu BAB saya dulu minta siram sama adek kebetulan adekku cowok, kayak makan gitu iya karena kan biasanya makan pakai tangan	W2/283-294

	<p>kanan tiba-tiba harus ganti pakai tangan kiri kan rasanya aneh gak enak kadang itu minta disuapin kadang adek kadang juga ibuk, aktivitas sehari-hari diawal pasti iya karena merubah kebiasaan kan sulit nah gitu lambat laun nemu cara aja gimana buat cebo biasain pakai tangan kiri, naik motor juga nahan pakai tangan kiri</p>	
	<p>Dulu kebetulan ada tetangga yang kerjanya ditempat saya kerja sekarang, itu nah trus aku ditawarin sama tetanggaku buat kerja disini mau apa nggak ya trus aku mau aja dari pada gak ada yang lain</p>	W2/301-305
	<p>Ndak sih dirumah aja kan saya stress waktu itu dan berlangsung cukup lama jadinya ya saya gak kerja apa-apa cuma dirumah aja gak ngapa-ngapain sampai akhirnya ketemu tetangga saya itu trus ditawarin kerja disini nah itu saya mau saya sempat mikir sih mau kerja apa dengan tangan satu gitu ternyata sampai disini perlakuan orang juga biasa aja bisa menerima jadinya ya saya jadi enjoy</p>	W2/320-329
	<p>Ya maksudnya udah cukup tapi</p>	W2/563-565

	belum ada lebih, kadang masih punya hutang juga	
Hubungan sosial	Emmm gimana ya saya ini sebetulnya orangnya pendiam sih ya jadi kalau gak ada yang perlu saya bicarakan biasanya saya juga gak ngomong.	W2/479-482
	Gak sih paling ya kalau dimasyarakat namanya juga masyarakat jadi kalau tau saya suka minum gitu saya pandangan orang gimana sih mbak, kalau tau saya kecelakaan karena minum gitu pasti kalau orang ya nyukurin mbak bukan malah kasihan. Tapi kalau sama masyarakat ya biasa aja sih nyapa ya biasa tapi kalau hatinya saya kurang tau. Tapi ya saya kan kalau dimasyarakat gak pernah minum mbak, temen di desa juga gak minum jadi ya orang-orang kesaya tambah biasa. Kalau yang minum itu malah temen-temen difabel kadang mbak yang disini itu.	W2/494-508
	Gak sih semuanya sama kalau yang berubah kan saya tapi dulu pass pertama kecelakaan itu kan waktu itu dirumah terus, hawanya pengen marah terus jadi mending saya dirumah dari pada keluar ntar	W2/616-625

<p>kalau ketemu orang ngomong yang gak enak dikit bisa saya sentak malah makanya saya dirumah terus nah disitu mungkin jadinya saya jarang ketemu temen sama tetangga</p>	
<p>Ya biasa aja, disapa ya gampang sih mbak kalau laki-laki perkara rokok aja nanti juga bisa ngobrol</p>	W2/628-630
<p>Ya gak juga tapi iya juga, kan saya orangnya pendiam sih mbak dalam arti kalau gak ada yang penting ya saya diem aja jadi kalau pas saya marah ya diem aja gitu sambil maen PS gitu nanti juga ilang Cuma kadang-kadang sampai juga keluar dari mulut tapi lebih banyak diemnya</p>	W2/636-643
<p>Namanya juga keluarga mbak apalagi ibuk dan bapak kan tau saya lagi ada musibah mungkin beliau ngertilah dan gak sampai hati kalau adek ya gak tau mungkin kadang ikut marah juga namanya adek saya juga laki-laki jadinya gak sesabar ibuk bapak.</p>	W2/646-652
<p>Ya pasti istrilah kalau temen ya mas Anton itu karena dia kan</p>	W2/718-724

	<p>dedengkot gitu kan ketua produksi disini jadinya saya sering curhat aja paling soal kerja, ekonomi juga kadang keluarga juga karena di lebih tua dari saya jadi saya biisa belajar dari dia gitu</p>	
	<p>Ya aku cuma ini sih kalau lagi dirumah sih ya gimana ya kebetulan pulang juga malem jadinya kadang jarang ketemu sih paling juga kalau ada arisan, kerja bakti pas kumpul-kumpul itu baru saya ketemu tetangga kalau temen ya lebih banyak ketemunya temen di tempat kerja sih.</p>	W2/764-771
	<p>Bisa aja sih mbak, setahu saya rata-rata orang kalau disini udah mulai acuh mbak karena mereka kan pada sibuk kerja jadi gak sempat ngomongin orang, paling juga pandangan buruk itu datang dari satu orang dua orang tapi gak sampai jadi bahan omongan gitu, walaupun rumah saya termasuk desa tapi kan udah kota juga tapi kan gaya hidup masyarakatnya udah sibuk kerja lo mbak dan gak ada perbedaan juga jadinya mungkin karena mereka gak tau atau mungkin malah gak mau tau</p>	W2/777-792

		<p> mungkin bisa dibilang seburuk apapun kamu ya terserah, aku ya aku kamu ya kamu. Cara pandangnya udah beda sih mbak</p>	
<p>Hubungan dengan lingkungan</p>		<p>Ya mungkin ini aja sih kalau dimasyarakat trus ada kerja bakti gitu suka bingung aja mau ngapain mungkin menurut aku sebenarnya cara mereka baik sih'' Udah gak usah dikerjain biar dia aja yang ngerasain '' mungkin dia ada rasa kasian sih sama kita tapi disitu saya gak enakya, sebel bener itu saya kan gak enak masak kerja bakti tapi aku Cuma datang trus nongkrong gitu paling ngak ya biarkanlah aku mengerjakan sesuatu yang mamapu aka lakukan enatah aku buang sampah pakai tanagan, atau biarlah aku gergaji gitu saya masih bisa tapi kan gak ya memang baik sih mereka tapi itu yang bikin aku gak enak malahan</p>	<p>W2/534-550</p>
		<p>Iya dan mereka malah berpikir seolah-olah aku gak bisa ya terkadang niat dia juga baik sih '' biarin aja gak usah repot-repot'' tapi itu kurang bagus juga menurut aku</p>	<p>W2/553-557</p>

	Paling arisan RT kerja bakti aja mbak	W2/655
	Ya itu mbak arisan sama kerja bakti itu setiap bulan paling juga ada sih yang rutin tapi itungannya tahunan kayak 17 san trus muludan (maulud nabi)	W2/658-661
spiritual	Ya yang jelas kalau dulu bisa ngapa-ngapain tapi kalau sekarang gak bisa ngapa-ngapain secara bebas, tapi baiknya secakang sebelum kecelakaan saya ndak punya tujuan kalau sekarang ada tujuan untuk anak dan istri	W2/128-133
	Ya kalau saya ya syukuri saja Alhamdulillah saya masih diberi kesehatan sampai saat ini, diberi kesempatan untuk menjalani kehidupan yang seperti ini lebih bersyukur lagi punya istri punya anak	W2/364-396
	Emm kalau inspirasi itu datang dari diri sendiri deh dulu itu kayaknya tiba-tiba aku teringat kata-kata bahwa Allah itu tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan manusia itu sendiri jadi kalau saya dikasih cobaan yang seperti ini	W2/388-397

kemungkinan saya masih sanggup untuk menjalani itu, itu masih dalam batas kemampuan saya dan saya masih bisa melampauinya	
Jujur sampai sekarang saya masih bolong-bolong sih mbak jadi kalau lagi ingat aja sih kalau lagi pengen tapi justru saya kalau ke anak saya saya gempleng dia untuk selalu rajin sholat, rajin ngaji dan Alhamdulillah anak juga mau dan gak susah buat di suruh buat ibadah gitu	W2/423-429
Jelas, Ya kalau dulu emang gak ada tujuan sih merasa masih muda masih sehat bisa ngapa-ngapain terlalu menikmati masa muda kan mbak jadi lupa lupa kalau kita juga bisa sakit luka kalau peristiwa yang saya alami itu bisa terjadi juga makanya ya gak da tujuan, besok mau ngapain, pengen punya mobil itu aja gak ada, punya motor juga gak sih	W2/519-527
Ya sebenarnya saya tau hikmahnya, saya tau maksud dari musibah yang saya alami tapi masih tak lakuin, aku masih mabuk padahal harusnya saya gak mabuk. Kalau saya mikir ini karma dari	W2/570-580

	<p>Allah ya kemudian mengingatkan saya untuk berhenti mabuk, mulai berniat baik karena ini sudah bukan waktunya lagi, saya tambah tua juga la kapan mau berhenti, kan gitu tapi ya mau gimana lagi</p>	
	<p>Cuma satu sih nyukupin keluarga aja</p>	W2/1097
Proses kualitas hidup	<p>Ya baik aja sih gak ada bedanya sih. Cuma kan karena dulu sempet ngedrop dan karena itu sering marah-marah aja gitu akhirnya suatu saat lamban laun saya sadar ini memang nasibku atau mungkin ini memang karma dari Allah ya udahlah</p>	W2/194-200
	<p>Emm kalau inspirasi itu datang dari diri sendiri deh dulu itu kayaknya tiba-tiba aku teringat kata-kata bahwa Allah itu tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan manusia itu sendiri jadi kalau saya dikasih cobaan yang seperti ini kemungkinan saya masih sanggup untuk menjalani itu, itu masih dalam batas kemampuan saya dan</p>	W2/ 388-397

		saya masih bisa melampauinya	
		Hahah ya ada mbak makanya ini lagi proses belajar bareng istri biar anaknya gak ngikutin jejak ayahnya	W2/326-333
		Saya saya pikir sih kalau saya mau berhenti ya saya harus menghindari temen-temen yang ngajak itu	W2/721-723
		Bisa kalau yakin	W2/1110
		Pencapaian dalam hidup ini gak harus hebat sih mbak. Dulu saya stress beberapa tahun banyak pikiran dan sekarang bisa move on itu pencapaian yang luar biasa lo mbak. Apalagi sekarang udah punya keluarga juga kan mbak jadinya ya hidup jadi ringan dipikir bareng-baren.	W2/1113-1120
		Ya kalau saya ya saya ini belum baik lah masih mau berproses ke arah itu. Didoakan saja mbak	W2/1123-1125
6	Faktor-faktor yang mendukung kualitas hidup	Ya kalau saya ya syukuri saja Alhamdulillah saya masih diberi kesehatan sampai saat ini, diberi kesempatan untuk menjalani kehidupan yang seperti ini lebih bersyukur lagi punya istri punya anak	W2/364-369

Jelas orang tua sih yang selalu ngingetin untuk sabar, ngingetin jangan patah semangat adek-adek juga kalau sekarang tambah istri	W2/512-515
Ya kan aku punya keluarga, saya harus ngidupan mereka jujur punya anak saja saya bersyukur saya gak berpendidikan, ijasah aja cuma ada SMP trus apa yang mau dibanggakan jadi anak itu udah rejeki yang berlimpah kalau buat saya	674-678
Ya sudah mbak, buat apa diingetin lagi mbak sudah waktunya saya bersyukur dengan hidup saya. Kan sekarang sudah berkeluarga jadinya waktunya mencukupi kebutuhan keluarga. Apalagi anak saya sudah besar mau masuk SD butuh biaya jadi ya ndak ada waktunya sedih-sedih mbak sekarang fokusnya sama keluarga aja	1012-1020
Sosok inspirasi sih gak ada tapi kenapa aku bertahan sampai saat ini gara-gara ingat kata-kata tadi kalau Allah gak akan ngasih cobaan diluar kekuatan manusia itu sendiri	W2/1023-1027
Iya sih tapi saya juga gak tau kok	W2/1032-1037

	<p>tiba-tiba kata-kata itu muncul. Kebetulan saya memang sudah ada niat ini untuk merubah diri 2 bulan terakhir Alhamdulillah udah mulai sholat lima waktu</p>	
	<p>Itu karena saya liat anak saya maju lomba peragaan sholat dia dapat juara dia maju tingkat sleman dia yang menginspirasi saya, saya malu kalau gak sholat wong anak saya aja menang perlombaan sholat lagian saya juga udah gak muda lagi mbak udah mau kepala empat</p>	W2/1039-1045
	<p>Ya karena saya ingat dimasa lalu itu pengen diperbaiki dulu sama takut kan bunuh diri itu dosa besar katanya kalau mati bunuh diri kan gak diampuni mbak</p>	W2/1069-1072
	<p>Ndak sih cuma kan saya punya temen difabel trus saya sering diajak maen kumpul gitu sama temen-temen difabel dan subhanallah disitu saya merasa saya masih beruntung kadang-kadang saya lihat orang yang ndak bisa jalan gitu dan mereka juga pada kerja gitu meskipun mereka memiliki keterbatasan, disitu saya</p>	W2/332-340

	jadi semanagat buat kerja	
--	---------------------------	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JOKO

Alamat : Jl. SINGOJAYAT No 83 PAKUNCEN, WIROBRAJAN
RT/RW 05/01 YOGYAKARTA

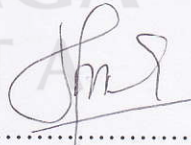
Setelah mendapatkan penjelasan mengenai skripsi dari peneliti yang berjudul " kualitas hidup difabel (penyintas kecelakaan lalulintas)" maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun , saya bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara yang berlangsung selama masa penelitian.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta

Peneliti STATE ISLAMIC UNIVERSITY informan
penelitian SUNAN KALIJAGA


Intan Muslikah


.....

SURAT PERNYATAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RD

Alamat : Ngemplak, stenani, Yogyakarta

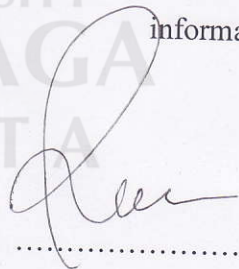
Setelah mendapatkan penjelasan mengenai skripsi dari peneliti yang berjudul " kualitas hidup difabel (penyintas kecelakaan lalulintas)" maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun , saya bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara yang berlangsung selama masa penelitian.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan sebenar-benarnya.

Peneliti
penelitian


Intan Muslikhah

Yogyakarta
informan


.....



Pekerjaan sehari-hari informan Rusdi sebagai pengrajin kayu. Foto ini diambil ditempat kerja informan Rusdi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Informan Joko akan pulang kerumah setelah mengantarkan peneliti pulang ke Krapyak.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Intan Muslikhah
Tempat/tanggal lahir : Ngawi, 07 April 1995
Alamat rumah : Pucang Anom kendal Ngawi Rt. 03 Rw. 01
Alamat email : intanmusliha412@gmail.com
Nama ayah : Adi Suparno
Nama ibu : Nuraini
Nama saudara kandung : Jauharotul Mas Ruroh
No. HP : 0856 3676 203

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Darussalam, lulus tahun 2001
- b. SDN Kendal 1, lulus tahun 2007
- c. MTS Al-Hidayah, lulus tahun 2010
- d. MA Al-Hidayah, lulus tahun 2013
- e. S1 Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013-2017

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Darussalam Kendal, tahun 2003-2007
- b. PP. Al-Hidayah Majasem, tahun 2007-2013
- c. PP. Al-Munawwir R, Krapyak, Yogyakarta tahun 2013-Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota koperasi ponpes Al-Munawir
2. Sanggar Nuun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA